

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH
TERHADAP PEMAHAMAN PRODUK PERBANKAN
SYARIAH
(Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh)**



Disusun Oleh:

**MUHAMMAD ARIF
NIM. 190603088**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023 M / 1445 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Muhammad Arif

NIM : 190603088

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 29 November 2023

Yang Menyatakan



(Muhammad Arif)

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pemahaman Produk
Perbankan Syariah**

(Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh)


Disusun Oleh:

Muhammad Arif
NIM: 1906030088

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,


Pembimbing II,


Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197711052006042003


Muhammad Syauqi Bin-Armia, MBA., CSAA
NIP. 199103062022031001

AR - RANIRY

Mengetahui,
Ketua Prodi,


Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pemahaman Produk
Perbankan Syariah
(Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh)**

Muhammad Arif
NIM: 190603088

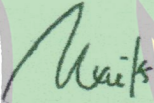
Telah Disidangkan Oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) dalam bidang Perbankan Syariah


Pada Hari/Tanggal: Jumat, 01 Desember 2023 M
17 Jumadil Awal 1445 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,


Sekretaris,

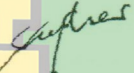

Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 197711052006042003


Muhammad Syauci Bin-Armia, MBA., CSAA
NIP. 199103062022031001

Penguji I,

Penguji II,


Isnaliana, S.H.I., M.A.
NIDN. 2029099003


Evy Iskandar, S.E., M.Si., AK., CA., CPA.
NIDN: 2024026901

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,


Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Muhammad Arif
NIM : 190603088
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : 190603088@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi
(*tulis jenis karya ilmiah*)

yang berjudul (*tulis judul karya ilmiah yang lengkap*): **Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pemahaman Produk Perbankan Syariah (Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh)**

Berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 01 Desember 2023

Mengetahui,

Penulis

Pembimbing I

Pembimbing II

Muhammad Arif
NIM: 190603088

Dr. Novi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 197711052006042003

Muhammad Syauqi Bin-Armia, MBA., C.SAA
NIP: 199103062022031001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan berkat Rahmat, dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul ***“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pemahaman Produk Perbankan Syariah (Studi Pada Masyarakat Perbankan Syariah)”***. Shalawat serta salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kehidupan manusia lebih bermakna dan berilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Strata-1 di Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Dalam penulisan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag. Selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah sekaligus Pembimbing I (satu) yang telah banyak membantu penulis serta Inayatillah, MA., Ek. Selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Hafizh Maulana, S.P., M.E. Selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Muhammad Syauqi Bin-Armia, Lc., MBA., CSAA. Selaku pembimbing II (dua) saya yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan ilmu pengetahuan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Isnaliana, S.HI., MA, selaku penguji I (satu) dan Evy Iskandar, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA selaku penguji II (dua) yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA., selaku penasehat akademik (PA) penulis selama menempuh pendidikan di program studi perbankan syariah dan seluruh dosen, pegawai, dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan banyak ilmu selama masa perkuliahan
7. Terimakasih kepada seluruh masyarakat Kota Banda Aceh dan responden yang telah bersedia meluangkan waktu bagi penulis dalam pengumpulan data, sehingga skripsi ini berjalan dengan lancar.
8. Teristimewa kedua orang tua, Ayahanda tercinta Sukirno dan ibunda tersayang Nurmi yang telah membesarkan dan memberikan kasih sayang, semangat dan dukungan doa yang tak henti-hentinya di panjatkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan diberi kemudahan.

Serta kedua kakak saya Siska Widya,S.Gz dan adik saya Khairullah Imam yang telah memberikan saya semangat dari awal kuliah hingga akhir penyusunan skripsi ini dan Alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

9. Kepada teman saya Budi Rizqi, Azira Shavina, S.E dan Puteri Amelia Fazira, yang telah membantu serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini. Kepada seluruh teman-teman Program Studi Perbankan Syariah khususnya leting 2019 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu,tetapi telah memberikan inspirasi, doa dan motivasi bagi peneliti, semoga segala doa, bantuan, dapat menjadi amalan baik sehingga memperoleh balasan baik dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran agar skripsi ini menjadi lebih baik dan bermanfaat. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

A R - R Banda Aceh, 29 November 2023

Penulis,

Muhammad Arif

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌ِ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
◌ِ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
أ/يَ	Fathah dan alif atau ya	Ā
إِ	Kasrah dan ya	Ī
وِ	Dammah dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ	:	qāla
رَمَى	:	ramā
قِيلَ	:	qīla
يَقُولُ	:	yaqūlu

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al,

serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/
alMadīnatul Munawwarah*

طَلْحَةَ : *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Muhammad Arif
NIM : 190603088
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pemahaman Produk Syariah (Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh)
Pembimbing I : Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
Pembimbing II : Muhammad Syauqi Bin-Armiya, MBA., CSAA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan Syariah baik secara parsial maupun simultan terhadap Pemahaman Produk Perbankan Syariah di Daerah Kota Banda Aceh. Literasi yang tinggi dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dan benar, serta memahami jenis-jenis produk keuangan yang tersedia di lembaga keuangan syariah khususnya pada perbankan syariah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasinya adalah 257.635 masyarakat Kota Banda Aceh berdasarkan kecamatan dengan 115 sampel. Teknik pengumpulan data kuesioner dengan menggunakan *google form*. Pengolahan data menggunakan SPSS Versi 26. Berdasarkan hasil pengujian parsial diketahui bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman produk perbankan dengan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $14,878 > 1,981$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap pemahaman produk perbankan syariah.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Pemahaman Produk Perbankan Syariah

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
SKRIPSI	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	ii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	ix
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I	xix
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II.....	13
LANDASAN TEORI	13
2.1 Perbankan Syariah	13
2.1.1 Pengertian Perbankan Syariah.....	13
2.1.2 Fungsi Utama Perbankan Syariah	14
2.1.3 Tujuan Perbankan Syariah	16
2.1.4 Prinsip Bank Syariah.....	17
2.2 Produk Dan Akad Pebankan Syariah.....	21
2.2.1 Produk dan Akad Penghimpun Dana (<i>Funding</i>).....	21
2.2.2 Produk Dan Akad Penyaluran Dana (<i>Leanding</i>).....	23
2.2.3 Produk Dan Akad Jasa (<i>Service</i>).....	24

2.3 Pemahaman Produk Perbankan Syariah	25
2.3.1 Konsep Pemahaman	25
2.3.2 Pengertian Pemahaman Produk Perbankan Syariah	26
2.3.3 Tujuan Pemahaman Produk perbankan Syariah	27
2.3.4 Manfaat Pemahaman Produk Perbankan Syariah	28
2.3.5 Faktor Faktor Yang Memengaruhi Pemahaman Produk Perbankan Syariah	30
2.3.6 Indikator Pemahaman.....	32
2.4 Literasi Keuangan Syariah.....	33
2.4.1 Pengertian Literasi Keuangan Syariah.....	33
2.4.2 Tujuan Literasi keuangan.....	35
2.4.3 Manfaat Literasi Keuangan	36
2.4.4 Faktor-Faktor Yang Mepengaruhi Literasi	36
2.4.5 Indikator Literasi keuangan.....	38
2.5 Penelitian Terkait.....	39
2.6 Kerangka Berpikir	44
2.7 Hipotesis	45
BAB III	47
METODE PENELITIAN	47
3.1 Desain Penelitian	47
3.1.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	48
3.1.2 Sumber Data.....	48
3.1.3 Lokasi dan objek penelitian	49
3.2 Populasi dan Sampel.....	49
3.2.1 Populasi.....	49
3.2.2 Sampel.....	50
3.3 Teknik Pengumpulan Data	52
3.4 Skala Pengukuran	53
3.5 Definisi dan Operasional Variabel Penelitian	54
3.5.1 Variabel Independen	55
3.5.2 Variabel Dependen.....	55
3.6 Metode Analisis Data	58
3.7 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	59
3.8 Uji Asumsi Klasik	60
3.8.1 Uji Normalitas.....	60
3.8.2 Uji Heteroskedastisitas.....	60

3.8.3 Uji Regresi Linear Sederhana	61
3.8.4 Uji Multikolinearitas	61
3.9 Pengujian Hipotesis	62
3.9.1 Uji t (Uji Parsial).....	62
3.9.2 Uji Determinasi (R^2)	63
BAB IV	64
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	64
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	64
4.1.1 Sejarah Kota Banda Aceh	64
4.1.2 Demografi Kota Banda Aceh	65
4.1.3 Perbankan Syariah di Banda Aceh	68
4.2 Karakteristik Responden.....	70
4.2.1 Deskripsi Karakteristik Responden.....	70
4.2.2 Tanggapan responden terhadap variabel penelitian	73
4.3 Hasil Analisis Kualitas Instrumen Penelitian	76
4.3.1 Hasil Uji Validitas	76
4.3.2 Uji Reliabilitas	78
4.3.3 Uji Asumsi Klasik	79
4.4 Uji Regresi Linear Sederhana.....	81
4.5 Pengujian Hipotesis	83
4.5.1 Uji T (Parsial).....	83
4.5.2 Uji Determinasi	83
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian.....	84
BAB V.....	87
PENUTUP	87
5.1 Kesimpulan.....	87
5.2 Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	45
Gambar 4.1 Distribusi Penduduk Kota Banda Aceh Menurut Kecamatan Tahun 2022	65
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas (<i>Scatterplot</i>).....	80

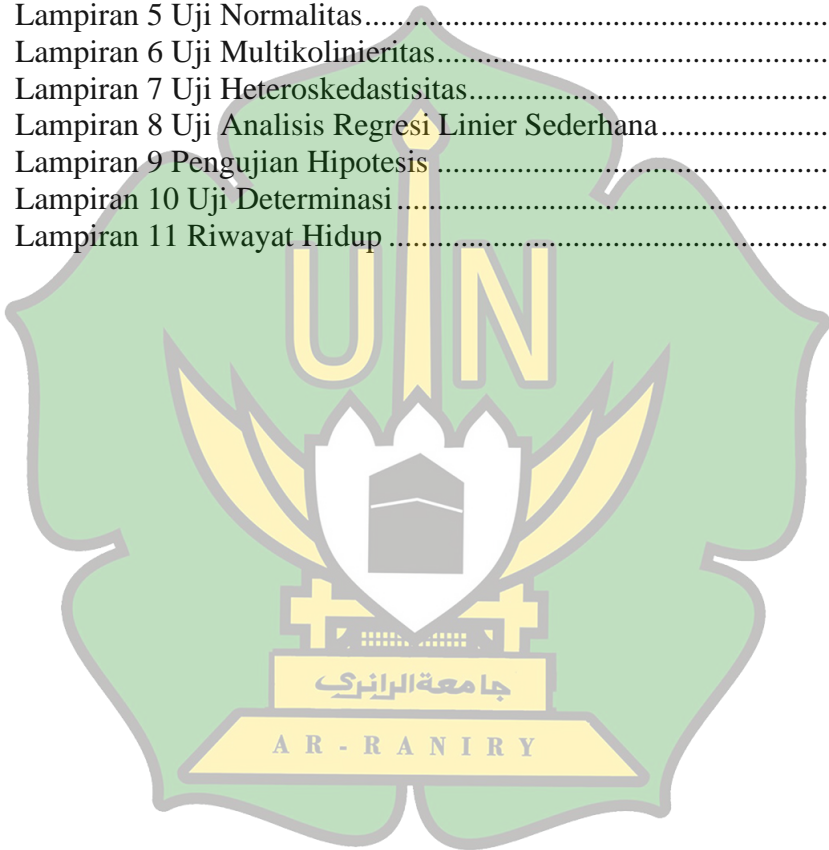


DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Masyarakat Kota Banda Aceh Berdasarkan Kecamatan Tahun 2022	7
Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	43
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Dilihat dari Masyarakat Kota Banda Aceh Berdasarkan Kecamatan Tahun 2022	50
Tabel 3.2 Skala Pengukuran	54
Tabel 3.3 Operasional Variabel Penelitian	56
Tabel 4.1 Tabel Tingkat Pendidikan Masyarakat Kota Banda Aceh Keadaan Desember 2021	66
Tabel 4.2 Masyarakat Kota Banda Aceh Berdasarkan Agama Yang Dianut.....	67
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Masyarakat Kota Banda Aceh.....	71
Tabel 4.4 Tabel Distribusi Tanggapan Responden Terhadap Lierasi Keuangan Syariah	73
Tabel 4.5 Tabel Distribusi Tanggapan Responden Terhadap Pemahaman Produk Perbankan Syariah	75
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah (X).....	77
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Pemahaman Produk Bank Syariah (Y)	77
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas	77
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	79
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas	81
Tabel 4.11 Uji Regresi Linier Sederhana	82
Tabel 4.12 Hasil Uji t (Uji Parsial).....	83
Tabel 4.13 Hasil Uji Determinasi (R^2).....	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian.....	102
Lampiran 2 Tabulasi Data Hasil Pengisian Angket 115 Responde	108
Lampiran 3 Uji Validitas	114
Lampiran 4 Uji Reliabilitas	119
Lampiran 5 Uji Normalitas.....	119
Lampiran 6 Uji Multikolinieritas.....	120
Lampiran 7 Uji Heteroskedastisitas.....	120
Lampiran 8 Uji Analisis Regresi Linier Sederhana.....	120
Lampiran 9 Pengujian Hipotesis	121
Lampiran 10 Uji Determinasi.....	121
Lampiran 11 Riwayat Hidup	122



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Revolusi Industri mempercepat pertumbuhan sistem perbankan. Bank-bank sentral dan komersial muncul di banyak negara. Perbankan memiliki peran sentral dalam ekonomi. Bank-bank menghimpun dana dari masyarakat dan menyediakan pembiayaan melalui pinjaman kepada individu dan perusahaan. Di berbagai negara, lembaga pengawas keuangan seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bertanggung jawab mengatur dan mengawasi bank untuk memastikan stabilitas sistem keuangan.

Menurut OJK, bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit serta melakukan kegiatan usaha lainnya yang tunduk pada prinsip kehati-hatian. Di Indonesia perbankan terbagi menjadi perbankan konvensional dan perbankan syariah (Mais & Lufian, 2018). Dalam penelitian Hariasih (2018) menyatakan bahwa perbankan merupakan lembaga yang fungsi utamanya menghimpun dana dari masyarakat dalam berbagai bentuk, baik tabungan maupun lainnya.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia tidak terlepas dari sistem perbankan pada umumnya. Alasan utama pendirian perbankan syariah di Indonesia adalah keyakinan bahwa kepentingan bank konvensional ialah ilegal dan dianggap sebagai

pelanggaran dari perspektif ekonomi jika risikonya dialihkan ke salah satu pihak standar hukum. Di Indonesia, perkembangan keuangan syariah berawal dari inspirasi masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam untuk menciptakan sistem perbankan syariah alternatif. Bank syariah adalah bank yang kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah Islam yang kegiatan dan produknya dikembangkan berdasarkan Al-Quran dan Hadits Nabi Muhammad SAW (Hasibuan & Wahyuni, 2020).

Perbankan syariah sesuai dengan pengertiannya yaitu bank yang menjalankan fungsinya dengan hukum Islam. Maka dari itu produk-produk yang ada pada perbankan syariah juga harus berlandaskan hukum Islam. Menurut Susilo (2020) menyatakan bahwa produk penghimpun dana ada 3 jenis yaitu produk penghimpun dana (*Funding*), produk penyaluran dana (*Leanding*), dan produk jasa (*Service*).

Agar produk perbankan syariah lainnya dapat berkembang dan mendapatkan pasar-pasar yang luas, maka sangatlah penting bagi masyarakat untuk dapat memahami produk perbankan syariah tersebut. Literasi keuangan menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman produk perbankan syariah. Menurut Peraturan OJK No.76/POJK.07/2016, literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka kesejahteraan.

Tujuan dari literasi keuangan adalah untuk meningkatkan kualitas keputusan keuangan individu dan mengubah sikap dan perilaku seseorang ke arah pengelolaan keuangan yang lebih baik. Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan di Indonesia yang dilakukan OJK pada tahun 2016 di 34 provinsi dan 64 kabupaten/kota se-Indonesia menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia juga termasuk dalam kategori tersebut. *Well literate* yang terindikasi hanya mencapai 29,66%. Sedangkan indeks literasi keuangan syariah pada tahun 2016 hanya mencapai 8,11%.

Menurut Djuwita & Yusuf (2018) menyatakan bahwa literasi keuangan di Indonesia dapat dibagi menjadi empat bagian yaitu *well literate* merupakan kelompok masyarakat yang memiliki wawasan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta meliputi lembaga jasa keuangan, produk, fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban dalam penggunaan produk jasa keuangan. *Sufficient literate* merupakan kelompok individu yang berwawasan dan kepercayaan terhadap lembaga jasa keuangan termasuk yang terkandung didalamnya yaitu produk, fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban produk jasa keuangan, *less literate* merupakan golongan individu yang cukup berwawasan perihal lembaga jasa keuangan termasuk produk dan jasa keuangan, dan *Not literate* merupakan golongan individu yang tak berwawasan dan berkepercayaan

terhadap lembaga, produk jasa keuangan serta tak berkeahlian dalam memanfaatkan produk jasa keuangan.

Berdasarkan SNLK (Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia), seseorang dapat dikatakan *well literate* jika memiliki pengetahuan dan kepercayaan terhadap lembaga, produk dan layanan keuangan serta memiliki kemampuan untuk memahami fitur manfaat, risiko dan hak kewajiban dalam produk maupun layanan keuangan tersebut. Pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang berkembang menjadi keterampilan keuangan. Keterampilan keuangan yang dimaksud adalah kemampuan yang dapat dipahami oleh masyarakat yang tergolong terpelajar agar lebih mudah mengakses layanan keuangan yang mereka perlukan dalam aktivitas kehidupan sehari-hari. keterampilan keuangan memungkinkan mereka menemukan produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan serta kemampuan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan. Pengetahuan keuangan terhadap produk perbankan syariah yang baik menjadi sangat penting bagi setiap individu, karena dapat merencanakan keuangan untuk kehidupan jangka panjang.

Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019, indeks literasi keuangan mencapai 38,03%. Angka tersebut meningkat dibandingkan hasil survei OJK tahun 2016 yaitu Indeks Literasi Keuangan sebesar 29,7%. Dengan demikian, selama tiga

tahun terakhir, pemahaman keuangan masyarakat meningkat sebesar 8,33%. Survei OJK tahun 2019 melibatkan 12.773. Dengan mempertimbangkan gender dan demografi perkotaan/pedesaan, responden berasal dari 34 provinsi di 67 kota/kabupaten.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2022, indeks literasi keuangan penduduk Indonesia yaitu sebesar 49,68%, naik dibanding tahun 2013, 2016 dan 2019 yang masing-masing hanya 21,84% , 29,70%, dan 38,03% (OJK 2017). Saat ini strategi literasi diperlukan untuk membangun masyarakat berkualitas yang memiliki kecerdasan menangani keuangan. Pengetahuan masyarakat mengenai literasi keuangan sudah menjadi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi *life skill* yang harus dimiliki setiap individu dalam menjalani kehidupan jangka panjang. Literasi keuangan yang tinggi dapat menghindarkan masyarakat dari terjerumus dalam kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan tidak hanya disebabkan oleh rendahnya pendapatan, tetapi juga karena kesalahan pengelolaan keuangan, seperti penggunaan kartu kredit yang salah, perencanaan keuangan yang tidak tepat, dan tabungan yang tidak mencukupi. Pengetahuan literasi keuangan membantu individu mengelola rencana keuangan pribadinya dan meningkatkan standar hidup mereka (Marghareta & Pambudhi, 2018).

Literasi keuangan sangat memengaruhi pemahaman produk perbankan syariah. Menurut (Susilo, 2021) menyatakan bahwa pemahaman adalah kemampuan untuk menjelaskan dan menafsirkan

sesuatu, artinya seseorang yang memahami atau telah memahami sesuatu akan mampu menjelaskan kembali apa yang telah diterimanya. Selain itu, bagi yang sudah memahami hal ini dapat membuat penafsiran yang luas berdasarkan keadaan disekitarnya, yang dapat dikaitkan dengan kondisi saat ini maupun yang akan datang.

Pemahaman produk perbankan syariah memiliki tujuan-tujuan tertentu yang penting untuk masyarakat, lembaga keuangan, dan perekonomian secara keseluruhan. Tujuan utama adalah memberikan masyarakat pilihan alternatif dalam hal layanan keuangan. Pemahaman yang baik tentang produk perbankan syariah memungkinkan individu memilih opsi keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip syariah Islam (Susilo, 2021).

Menurut Yuliana (2019) menyatakan bahwa jika dalam pemahaman tentang sistem perbankan syariah masih minim, maka penggunaan produk perbankan syariah juga tentunya minim. Karena pemahaman adalah kemampuan menangkap makna terdalam dan akurat dari apa yang ingin disampaikan orang lain. Pengertian yang dibahas disini adalah bagaimana seseorang dalam membedakan, menduga, menjelaskan, mengembangkan, menyimpulkan, memberikan contoh dan perkiraan tentang produk perbankan syariah. Dengan pemahaman, orang diminta untuk menunjukkan bahwa mereka memahami hubungan sederhana antara peristiwa atau konsep. Masyarakat harus mempunyai pemahaman tentang bank

syariah, dan dengan pemahaman tersebut akan meningkatkan minat dan kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah.

Kota Banda Aceh merupakan masyarakat yang berada di daerah Provinsi Aceh pada tahun 2022 berjumlah 257.635 jiwa dengan rentang umur 17 – 50 tahun yang terdiri dari 9 Kecamatan serta 90 Desa. Dengan kondisi angkatan ketenagakerjaan di Kota Banda Aceh pada tahun 2022 mencapai 131.147 orang yang memiliki pekerjaan. Bisa dikatakan bahwa Kota Banda Aceh sebagai salah satu barometer perekonomian daerah di Provinsi Aceh untuk meningkatkan literasi keuangan sebagai upaya mendorong pertumbuhan pengetahuan pemahaman produk keuangan syariah tersebut. Kota Banda Aceh memiliki luas wilayah seluas 61,36 km² dengan penduduk yang relatif banyak (BPS, 2022).

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Dilihat dari Masyarakat Kota Banda Aceh Berdasarkan Kecamatan Tahun 2022

No	Kecamatan	Orang
1	Meuraxa	27.739
2	Jaya Baru	26.657
3	Banda Raya	26.054
4	Baiturrahman	32.802
5	Lueng Bata	24.426
6	Kuta Alam	42.749
7	Kuta Raja	15.769
8	Syiah Kuala	33.289
9	Ulee Kareng	28.150
10	Jumlah	257.635

Sumber Data: Badan Pusat Statiska, (2022)

Dengan wilayah yang cukup luas Kota Banda Aceh merupakan tempat yang strategis untuk dijadikan tempat pusat penelitian. Karena terdapat lembaga keuangan yang aktif beroperasi

di Kota Banda Aceh akan tetapi masyarakatnya cenderung tidak terlalu memperhatikan pemahaman produk keuangan dan sistem keuangan tersebut. Mereka hanya menyimpan uang tanpa harus memahami tentang konsep akad pada produk bank syariah.

Provinsi Aceh yang menduduki peringkat kedua dari 34 provinsi dengan skor literasi keuangan mencapai 21,09%. Angka tersebut juga bertambah dengan adanya konversi bank lokal di Aceh pada tahun 2016. meskipun penggunaan jasa keuangan syariah meningkat di Aceh, pemahaman terhadap produk dan jasa keuangan masih rendah (OJK, Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia, 2018).

Observasi awal yang peneliti lakukan pada masyarakat Kota Banda Aceh peneliti menemukan titik permasalahan bahwa banyak masyarakat Kota Banda Aceh masih belum memahami skema, sistem, bahkan maksud dan tujuan pada produk perbankan syariah salah satunya produk tabungan. Kesimpulan ini peneliti dapatkan berdasarkan hasil wawancara singkat yang dilakukan dengan tiga narasumber masyarakat Kota Banda Aceh tentang bagaimana pemahaman produk perbankan syariah. Dari tiga narasumber, dua narasumber tersebut mengatakan ia tidak mengetahui prinsip dan konsep produk perbankan syariah yakni pada produk tabungan *Wadiah* dan *Mudharabah*, narasumber tersebut hanya memahami produk tabungan sebatas simpan menyimpan uang, sehingga ia salah memilih produk tabungan yang ia butuhkan pada bank syariah

tersebut, ia juga tidak mengetahui tentang akad yang digunakan pada produk tabungan tersebut seperti akad *Wadiah*, akad *Mudharabah* dan akad lainnya.

Pada wawancara selanjutnya yang dilakukan peneliti kepada 10 masyarakat kota Banda Aceh lainnya peneliti menemukan kesimpulan bahwa masyarakat masih belum paham terkait produk pembiayaan pada perbankan syariah. Hal ini berdasarkan narasumber yang mengatakan bahwa ia tidak paham pada produk pembiayaan yang ada pada perbankan syariah, ia mengatakan hanya mengetahui pembiayaan sama halnya dengan kredit yang ada pada perbankan konvensional, ia tidak mengetahui tentang konsep akad murabahah dan akad lainnya yang ada pada produk pembiayaan perbankan syariah. Konsep pembiayaan sangat berbeda dengan konsep pembiayaan konvensional hal ini dibuktikan dengan sistem bagi hasil dan bunga bank atau margin yang sangat berbeda. Sedangkan 7 dari 10 narasumber tersebut mengatakan bahwa produk pembiayaan pada perbankan syariah yang menetapkan margin, sama saja dengan perbankan konvensional yang menetapkan suku bunga. Oleh karena itu literasi keuangan syariah menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pemahaman produk perbankan syariah agar masyarakat bisa memilih produk perbankan syariah dan menggunakannya sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya.

Penelitian yang berkaitan dengan literasi keuangan dan literasi terhadap pemahaman produk perbankan syariah yang telah

dilakukan oleh berbagai peneliti sebelumnya dengan hasil yang berbeda-beda. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nurrohmah & Purbayanti (2020) yang menyatakan bahwa tingkat Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif terhadap Pemahaman Produk Perbankan Syariah. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan Yulianto (2018) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap Pemahaman Produk Perbankan Syariah. literasi keuangan syariah dipengaruhi oleh beberapa indikator yaitu pengetahuan keuangan dasar syariah, kemampuan, sikap, dan kepercayaan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji permasalahan tersebut dalam judul penelitian: **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pemahaman Produk Perbankan Syariah (Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh) “**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan latar belakang di atas, penulis dapat mengidentifikasi apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap pemahaman produk perbankan syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap pemahaman produk perbankan syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan bagi penulis tentang pengaruh literasi keuangan syariah terhadap pemahaman produk perbankan syariah.

2. Bagi lembaga keuangan syariah

Dengan adanya penelitian ini, maka dapat menjadi salah satu lembaga keuangan syariah untuk memperkuat pemahaman masyarakat tentang prinsip-prinsip keuangan syariah, sehingga dapat memahami lebih baik cara-cara di mana produk keuangan syariah berbeda dengan produk keuangan konvensional.

3. Bagi pembaca

Penulis berharap hasil penelitian yang dilakukan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk edukasi masyarakat terkait lembaga keuangan syariah, dan juga untuk menambah wawasan pembaca, sehingga juga dapat dijadikan referensi bagi pembaca dalam penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mudah memahami pembahasan skripsi ini, maka materi-materi yang tertera pada proposal skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I merupakan bab pendahuluan : Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan bab landasan teori : Bab ini berisi tentang teori yang relevan menjelaskan tentang perbankan syariah, produk perbankan syariah, literasi keuangan syariah dan pemahaman, temuan penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis

Bab III merupakan bab metode penelitian: Bab ini menjelaskan mengenai desain penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, skala pengukuran, operasional variabel, metode analisis data, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik serta uji hipotesis.

Bab IV merupakan bab hasil penelitian dan pembahasan: Bab ini memaparkan tentang gambaran umum lokasi penelitian, hasil pengujian data dan pembahasan penelitian.

Bab V merupakan bab penutup: Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil analisis data pada bab sebelumnya. Bagian akhir terdiri dari daftar Pustaka dan lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Perbankan Syariah

2.1.1 Pengertian Perbankan Syariah

Secara umum pengertian bank syariah adalah bank yang operasionalnya sesuai dengan prinsip hukum Islam. Saat ini banyak istilah yang digunakan untuk menyebut lembaga perbankan syariah, selain istilah perbankan syariah itu sendiri, yaitu perbankan bebas bunga, perbankan non riba (*Interest-free bank*) atau perbankan syariah (*syariah banking*). Perbankan Syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan fungsi intermediasi dalam menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan keuangan kepada masyarakat berdasarkan prinsip syariah. Bank syariah tidak hanya bebas bunga tetapi juga bertujuan untuk kesejahteraan (Susilo, 2021).

Menurut Fajri (2021), menyatakan bahwa perbankan syariah adalah mencakup segala sesuatu yang berhubungan dengan perbankan syariah dan badan usaha syariah, termasuk kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam menjalankan kegiatan usaha. Bank syariah berfungsi menghimpun uang masyarakat dalam bentuk simpanan dan investasi dari pemilik dana. Fungsi lainnya adalah menyalurkan modal kepada pihak lain yang membutuhkan modal dalam bentuk jual beli atau kerjasama usaha.

Dari beberapa pengertian perbankan syariah yang dikemukakan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa perbankan syariah atau bank islam berarti bank yang berfungsi menghimpun uang masyarakat dan menyalurkan uangnya kepada masyarakat, yang sistem penyelenggaraannya berdasarkan hukum Islam atau prinsip syariah. ditentukan dalam Al-Qur'an dan hadist.

2.1.2 Fungsi Utama Perbankan Syariah

Bank Syariah mempunyai 3 fungsi utama, menurut (Hamda, 2020) fungsi Bank Syariah antara lain:

a) Penghimpunan Dana Masyarakat

Bank syariah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan melalui akad *Al-Wadiah* dan dalam bentuk investasi melalui akad *Al-Mudharabah*. Masyarakat mempercayai bank syariah sebagai tempat yang aman untuk berinvestasi dan menyimpan uang (*money*). Masyarakat yang mempunyai kelebihan uang memerlukan keberadaan perbankan syariah untuk menyimpan atau menginvestasikan uangnya dengan aman. Keamanan dana (uang) yang dititipkan atau ditanamkan pada bank oleh masyarakat merupakan faktor yang sangat penting untuk diperhatikan. Masyarakat akan merasa lebih aman jika uangnya diinvestasikan pada bank syariah. Dengan menitipkan uangnya pada bank maka nasabah juga akan memperoleh bunga atas jumlah investasinya, besarnya

tergantung pada kebijakan masing-masing bank syariah dan bergantung pada hasil yang dicapai oleh bank syariah tersebut.

b) Penyaluran Dana Kepada Masyarakat

Bank menyalurkan modalnya kepada masyarakat melalui berbagai jenis akad, antara lain akad penjualan dan akad kemitraan atau kerja sama usaha. Dalam kontrak penjualan, keuntungan yang diperoleh bank dari pembagian modal dinyatakan dalam bentuk margin keuntungan. Margin keuntungan adalah selisih antara harga jual ke nasabah dengan harga beli dari bank. Pendapatan yang diterima dari kegiatan pembagian modal kepada pelanggan berdasarkan perjanjian kerjasama dianggap sebagai keuntungan bagi hasil. Kegiatan penyaluran dana masyarakat merupakan kegiatan yang menghasilkan keuntungan berupa margin dan bagi hasil serta menggunakan modal menganggur. Bank membayar hasilnya pada akhir bulan atau waktu tertentu, bank akan membayar sejumlah biaya atas uang yang dikumpulkan dari orang yang menginvestasikan uangnya di bank tersebut. Bank tidak bisa membiarkan dana masyarakat stagnan, dana klien harus segera disalurkan kepada mereka yang membutuhkan untuk menerima pendapatan.

c) Pelayanan Jasa Bank

Layanan perbankan syariah ini disediakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya.

Memberikan pelayanan kepada nasabah merupakan fungsi ketiga bank syariah. Berbagai jenis produk layanan yang dapat disediakan bank syariah meliputi layanan pengiriman uang, transfer kawat, pengumpulan surat berharga, dan layanan penyelesaian. *letter of credit*, penagihan, bank garansi dan layanan perbankan lainnya. Kegiatan pelayanan merupakan kegiatan yang diharapkan oleh bank syariah dapat meningkatkan pendapatan bank dari biaya layanan perbankan. Banyak bank berupaya memberikan pelayanan yang memuaskan nasabah. Pelayanan yang dapat memuaskan pelanggan adalah pelayanan yang cepat dan akurat. bank syariah bersaing berinovasi dengan meningkatkan kualitas produk dan layanannya.

2.1.3 Tujuan Perbankan Syariah

Manurut Susilo (2021), menyatakan bahwa jika dibandingkan dengan bank konvensional, bank syariah mempunyai tujuan yang lebih luas dibandingkan bank konvensional, namun tetap mencari keuntungan apabila keuntungan tersebut diperoleh secara syariah dan berasal dari sektor riil, sehingga tidak ada faktor kehausan. Tujuan bank syariah adalah:

- a) Menyediakan lembaga keuangan dan perbankan untuk meningkatkan kualifikasinya kehidupan komunitas.
- b) Mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

- c) Mengubah cara berpikir masyarakat menjadi lebih baik dan hemat agar masyarakat dapat mempunyai kehidupan yang lebih baik.
- d) Dengan adanya produk perbankan syariah, *awareness* akan semakin meningkat masyarakat tentang pentingnya berbagi dan berbagi hasil. Itu berarti masyarakat tidak lagi melakukan praktik rentenir.

2.1.4 Prinsip Bank Syariah

Berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Prinsip-prinsip ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan perbankan dilakukan sesuai dengan hukum Islam (Syariah) dan nilai-nilai etika terkait. Berikut adalah beberapa prinsip utama perbankan syariah (Hamda, 2020).

a) Prinsip Bagi Hasil (*Mudharabah*)

Pembiayaan ini merupakan salah satu bentuk pembiayaan bagi hasil dimana bank selaku pemilik dana/modal yang biasa disebut *shahibul maal/rabbul maal* memberikan modal (100%) kepada pengusaha sebagai direktur yang biasa disebut *mudharib* untuk menjalankan kegiatan produksi dan usaha yang beroperasi di pasar. Kondisi dimana keuntungan yang dihasilkan akan dibagi di antara mereka dalam perjanjian akad yang ditentukan sebelumnya (kuantitas juga dipengaruhi oleh kekuatan pasar). Apabila kerugian itu timbul karena kegiatan usaha biasa dan bukan karena kelalaian atau penipuan pengurus,

maka kerugian itu sepenuhnya ditanggung oleh pemilik modal, dan pengurus akan kehilangan kekuatan dan keahliannya. Apabila kerugian terjadi karena kelalaian atau penipuan pengelola, maka pengelola harus bertanggung jawab penuh. Manajer tidak memasukkan modal tetapi memasukkan tenaga dan keahliannya, juga tidak memungut gaji untuk menjalankan usahanya. Pemilik dana hanya memberikan modal dan tidak diperbolehkan ikut campur dalam pengelolaan perusahaan yang disponsorinya. Kesiediaan pemilik dana untuk menanggung risiko jika terjadi kerugian menjadi dasar menerima bagian keuntungannya.

b) Prinsip Syirkah (*Musyarakah*)

Pembiayaan ini merupakan suatu bentuk pembiayaan bagi hasil dimana bank sebagai pemilik dana/modal ikut serta sebagai mitra usaha dalam membiayai investasi usaha pihak lain. Tambahan modal diberikan kepada mitra usaha (perseorangan atau kelompok) yang telah mempunyai modal untuk berinvestasi. Mitra usaha pemilik modal mempunyai hak untuk ikut serta dalam pengelolaan usaha, namun hal tersebut bukan suatu kewajiban. Kedua belah pihak dapat berbagi pekerjaan menjalankan bisnis sesuai kesepakatan dan mereka juga dapat menghitung gaji atas usaha dan keahlian yang mereka kontribusikan pada bisnis. Proporsi keuntungan dibagi di antara mereka menurut kesepakatan yang telah ditentukan

sebelumnya dalam kontrak dan mungkin berbeda dengan proporsi modal yang mereka masukkan. Kerugian apabila terjadi akan ditanggung secara bersama-sama sesuai dengan nisbah penyeteroran modalnya masing-masing. Musyarakah adalah suatu perjanjian yang berlangsung terus selama perusahaan yang dibiayai bersama itu tetap berjalan.

c) Prinsip Jual Beli (*Murabahah*)

Pembiayaan ini merupakan suatu bentuk pembiayaan dengan prinsip jual beli, intinya menjual dengan memperoleh keuntungan tertentu serta ditambah biaya perolehan. Pembayaran bisa tunai atau ditangguhkan dan tersebar seiring waktu suatu bentuk jual beli yang tidak ada hubungannya dengan keuangan. Murabahah dalam Islam berarti jual beli dimana penjual memberitahukan kepada pembeli mengenai biaya dan keuntungan yang diinginkannya. Namun bentuk pembelian ini kemudian dimanfaatkan oleh perbankan syariah dengan menambahkan sejumlah konsep lain sehingga menjadi bentuk pembiayaan. Dalam kegiatan pembiayaan ini bank selaku pemilik dana membeli barang sesuai spesifikasi yang diinginkan nasabah pembiayaan kemudian menjualnya kepada nasabah dengan keuntungan tetap. Sedangkan nasabah nantinya akan membayar utangnya secara tunai atau mencicil.

d) Prinsip Titipan (*Wadi'ah*)

Wadi'ah dapat dipahami sebagai titipan suatu pihak kepada pihak lain, baik perorangan maupun badan hukum, yang wajib disimpan dan dikembalikan kapan saja yang dikehendaki. Menurut prinsip *Wadi'ah* Yad Al-Amanah, penerima harta atau titipan tidak lagi menggunakan harta tersebut melainkan menggunakannya dalam kegiatan ekonomi tertentu. Dengan kata lain, penerima titipan tidak dapat menggunakannya. Aplikasi perbankan memungkinkan jenis *Wadi'ah* Yad Al Amanah sebagai layanan brankas atau Tabungan (melindungi barang berharga).

e) Prinsip Sewa (*Ijarah*)

Sewa atau *ijarah* dapat dijadikan sebagai salah satu bentuk pembiayaan, meskipun pada mulanya bukan suatu bentuk pembiayaan melainkan suatu kegiatan komersial seperti pembelian dan sewa guna usaha. Individu memiliki dana untuk membiayai pembelian aset produktif dan pemilik uang kemudian akan membeli barang yang bersangkutan dan menyewakannya kepada pihak yang membutuhkan. Bentuk pembiayaan ini merupakan salah satu teknik pembiayaan ketika kebutuhan finansial investor untuk membeli aset terpenuhi dan investor hanya membayar biaya sewa tanpa harus mengeluarkan modal dalam jumlah besar untuk membeli aset.

2.2 Produk Dan Akad Pebankan Syariah

2.2.1 Produk dan Akad Penghimpun Dana (*Funding*)

Menurut Susilo (2020) menyatakan bahwa produk penghimpun dana ada 3 jenis adalah sebagai berikut:

1) Giro *Wadi'ah*

Wadi'ah adalah suatu benda yang dititipkan seseorang kepada pihak lain untuk dipelihara dan dirawat dengan baik. Pembiayaan yang menggunakan prinsip *wadi'ah* ada dua jenis, yaitu giro dan tabungan *wadi'ah*. Giro *wadi'ah* merupakan produk pembiayaan bank syariah berupa simpanan nasabah dalam bentuk giro untuk menjamin keamanan dan kemudahan penggunaannya. Ciri-ciri giro *wadi'ah* hampir sama dengan transfer bank pada umumnya, yaitu nasabah menyimpan uang dijamin dapat menarik uangnya kapan saja dengan menggunakan berbagai cara yang disediakan bank, seperti cek, tagihan, dll. Aplikasi, transfer bank, kartu ATM atau dengan menggunakan pembayaran lain. metode pembayaran atau dengan mentransfer buku tanpa biaya. Dalam Islam, simpanan atau *wadi'ah* dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

a) *Wadi'ah yad Amanah*

Secara umum *Wadi'ah yad Amanah* merupakan tempat penimbunan murni Wali (*muwaddi*) mempunyai uang atau harta benda untuk pesta penyimpanan (*mustawda'*),

wali amanat, baik perseorangan maupun badan hukum, tempat pengapalan harus dilindungi dari kerusakan, kehilangan, keamanan dan integritas dan dikembalikan kapan saja keinginan penjaga. Dengan konsep *wadi'ah* yad amanah, wali amanat atau kuasa tidak dapat menggunakan dan menggunakan uang atau harta titipan. Penerima setoran biaya pengarsipan mungkin dibebankan kepada penyimpan.

b) *Wadiah* Yad Dhamanah

Dari prinsip yad amanah' tangan wali, kemudian dikembangkan yadh dhamanah' tangan penjamin, artinya penitip bertanggung jawab atas segala kerusakan atau kerugian yang terjadi terhadap barang atau harta yang dititipkan. Dengan konsep *al-wadi'ah* yad dhamanah, pihak penerima titipan dapat menggunakan uang atau harta yang dititipkan kepadanya. Tentunya dalam hal ini bank menerima hasil dari pengguna uangnya, bank dapat memberikan insentif kepada deposan dalam bentuk bonus.

2) Tabungan

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan berdasarkan syarat-syarat tertentu yang telah disepakati, tetapi penarikannya tidak dapat dilakukan dengan cek, transfer bank, atau cara lain. Apabila nasabah ingin

menarik tabungannya, dapat langsung ke bank menggunakan rekening tabungan, slip penarikan atau melalui ATM. Dalam hal ini, ada dua prinsip perjanjian Islam yang relevan diterapkan pada produk perbankan berupa tabungan, khususnya: *wadi'ah* dan *Mudharabah*.

3) Deposito

Deposito merupakan produk bank yang diperuntukkan bagi tujuan investasi dalam bentuk surat berharga, sehingga perbankan syariah menggunakan prinsip *Mudharabah*. Dalam perbankan syariah, imbalan bagi nasabah penyimpan adalah bagi hasil proporsional yang disepakati di awal akad, dengan bank dan nasabah masing-masing menerima keuntungan.

2.2.2 Produk Dan Akad Penyaluran Dana (*Leanding*)

1) Pembiayaan dengan prinsip jual beli

Prinsip jual beli dilakukan dalam rangka peralihan hak milik atas suatu barang atau benda (*transfer of owner*). Margin keuntungan bank telah ditentukan sebelumnya dan menjadi bagian dari harga jual. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Quran yang artinya “Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan,

mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi.” (QS. Al-Fathir: 29)

Menurut tafsir Ibnu Katsir ayat di atas, Allah SWT berbicara tentang hamba-hambanya yang beriman yang selalu rajin membaca Kitab Allah, meyakini bahwa kitab tersebut merupakan wahyu dari-Nya kepada Rasul-Nya dan mengerjakan apa yang ada di dalamnya, seperti shalat dan mengambil bagian dari makanan yang ditawarkan. Allah menganugerahkan kepadanya untuk tujuan-tujuan kebaikan yang mendatangkan kegembiraan dan keberkahan baginya, menafkahnnya secara sembunyi-sembunyi tanpa ada yang mengetahuinya atau di muka umum.

2.2.3 Produk Dan Akad Jasa (*Service*)

Selain memenuhi fungsi intermediasi (penghubung) antara pihak yang membutuhkan uang (*deficit unit*) dan pihak yang mempunyai kelebihan dana (*surplus unit*), bank syariah juga dapat memberikan berbagai layanan perbankan kepada nasabah dengan imbalan sewa atau keuntungan. Layanan perbankan tersebut meliputi:

1) *Sharf* (Jual Beli Valuta Asing)

Pada prinsipnya, perdagangan mata uang mengikuti prinsip *Sharf*. Jual beli mata uang yang berbeda harus dilakukan pada waktu yang bersamaan (*spot*). Bank mendapat untung dari membeli dan menjual mata uang ini.

2) *Al-Ijarah* (Sewa)

Al-ijarah adalah suatu akad peralihan hak guna suatu barang atau jasa melalui pembayaran sewa tanpa adanya peralihan kepemilikan (*ownership/milkiyyah*) atas barang itu sendiri. Jenis kegiatan *ijarah* antara lain penyewaan kotak simpanan dan jasa pengurusan dokumen (penitipan). Bank mendapatkan imbalan sewa untuk layanan tersebut.

2.3 Pemahaman Produk Pebankan Syariah

2.3.1 Konsep Pemahaman

Pemahaman dapat dimaknai sebagai suatu kemampuan untuk menginterpretasikan, menjelaskan, dan sesuatu, yang bermakna bahwa seorang yang sudah memiliki kepeahaman terhadap suatu hal atau sudah paham terhadap sesuatu akan dapat menjelaskan dan menguraikan kembali sesuatu yang dipahaminya. Disamping itu, orang tersebut juga akan mampu memberikan penafsiran dan penginterpretasian dengan pemaknaan yang lebih luas berdasarkan keadaan lingkungan dan menghubungkannya dengan kondisi sekarang yang akan datang (Sutanto, 2017).

Sedangkan Sujanto (2018) mengemukakan bahwa pemahaman adalah proses yang dilakukan menggapai tujuan tertentu sebagai implementasi atas pengertian dan pengetahuan yang ada, yang dengannya dapat menciptakan pemikiran atau cara pandang yang benar terhadap sesuatu. Adapun pemahaman menurut Sudijono (2017) dalam Oktaviani dan Suazhari (2019), adalah kemampuan

seseorang untuk mengerti dan memahami suatu hal dari hasil ingatannya akan sesuatu. Dengan kata lain memahami merupakan pengetahuan terhadap sesuatu yang dapat dilihat dari berbagai sudut pandang tertentu. Dengan demikian orang yang paham terhadap sesuatu dapat dikatakan paham bilam mana mampu menguraikan dan menjelaskannya secara detail dengan menggunakan bahasanya sendiri.

2.3.2 Pengertian Pemahaman Produk Perbankan Syariah

Menurut Sulistra (2019) menyatakan bahwa pemahaman produk perbankan syariah adalah kemampuan seseorang untuk menginterpretasikan, menjelaskan, sesuatu yang menandai bahwa seorang yang sudah memiliki *understanding* (pengertian) terhadap produk perbankan syariah dan dapat menjelaskan serta menguraikan kembali pengertian akan produk pada perbankan syariah yang sudah dipahaminya.

Berdasarkan pengertian diatas pemahaman produk perbanakn syariah merupakan tingkat kemampuan yang menyatakan seseorang mampu memahami konsep, situasi dan fakta yang diketahuinya akan produk yang ada pada perbankan syariah. Individu dikatakan memahami sesuatu apabila ia mampu memberikan penjelasan atau memberi uraian yang terperinci tentang yang ada pada produk perbankan syariah seperti memahami produk penghimpun dana (*Funding*), produk penyaluran dana (*Leanding*), dan produk jasa (*Service*) yang ada pada perbankan syariah.

2.3.3 Tujuan Pemahaman Produk perbankan Syariah

Tujuan pemahaman produk perbankan syariah mencakup berbagai aspek yang melibatkan masyarakat, lembaga keuangan, dan perekonomian secara keseluruhan. Menurut (Parjo 2019) berikut adalah beberapa tujuan utama dari pemahaman produk perbankan syariah:

- 1 Memberikan pilihan keuangan yang sesuai prinsip syariah
Salah satu tujuan utama adalah memberikan masyarakat pilihan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Pemahaman produk perbankan syariah membantu individu untuk membuat keputusan finansial yang sejalan dengan nilai-nilai dan norma-norma agama.
- 2 Meningkatkan kesadaran dan literasi keuangan syariah
Tujuan ini mencakup peningkatan kesadaran dan literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat. Pemahaman yang baik tentang produk perbankan syariah membantu meningkatkan pemahaman umum mengenai prinsip-prinsip keuangan Islam.
- 3 Menjamin kepatuhan terhadap prinsip syariah
Penting untuk memastikan bahwa pemahaman produk perbankan syariah membawa pada praktik keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, termasuk larangan riba (bunga) dan keadilan dalam pembagian keuntungan dan kerugian.

4 Mendorong Pengembangan Inovasi Keuangan Syariah:

Pemahaman yang meningkat dapat mendorong inovasi dalam produk dan layanan keuangan syariah. Inovasi ini dapat membawa dampak positif pada efisiensi, aksesibilitas, dan keberlanjutan sistem keuangan syariah.

2.3.4 Manfaat Pemahaman Produk Perbankan Syariah

Pemahaman produk perbankan syariah memiliki berbagai manfaat, baik bagi individu nasabah, lembaga keuangan, maupun perekonomian secara keseluruhan. Menurut (Susilo, 2018) Berikut adalah beberapa manfaat pemahaman produk perbankan syariah:

1 Kesesuaian dengan prinsip syariah

Pemahaman produk perbankan syariah memastikan bahwa nasabah dapat menggunakan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Ini membantu memenuhi kebutuhan finansial sambil tetap mematuhi ajaran agama.

2 Pilihan keuangan yang lebih sesuai

Individu yang memahami produk perbankan syariah memiliki pilihan keuangan yang lebih sesuai dengan nilai-nilai dan keyakinan agama mereka. Serta mereka dapat memilih produk dan layanan yang mencakup pembiayaan, investasi, dan transaksi lainnya sesuai dengan prinsip syariah.

3 Peningkatan literasi keuangan syariah

Pemahaman produk perbankan syariah membantu meningkatkan literasi keuangan dalam konteks syariah. Ini mencakup pemahaman tentang bagaimana prinsip-prinsip ekonomi Islam diterapkan dalam berbagai produk dan layanan keuangan. Produk perbankan syariah dapat memberdayakan masyarakat dengan memberikan akses keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Ini mencakup fasilitas pembiayaan untuk usaha kecil, investasi, dan pengelolaan keuangan yang mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

4 Pembangunan berkelanjutan ekonomi syariah

Produk perbankan syariah sering kali mendukung prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dan tanggung jawab sosial. Masyarakat yang memahami dan menggunakan produk ini dapat berkontribusi pada pembangunan ekonomi syariah dan sosial yang berkelanjutan.

5 Perkembangan inovasi

Pemahaman produk perbankan syariah mendorong perkembangan inovasi dalam layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Ini dapat mencakup pengembangan produk baru dan peningkatan proses bisnis untuk lebih memenuhi kebutuhan nasabah.

2.3.5 Faktor Faktor Yang Memengaruhi Pemahaman Produk Perbankan Syariah

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman menurut jenisnya dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal: (Wati, 2021).

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang ada dalam diri individu. Faktor internal meliputi:

a) Usia

Usia merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi literasi keuangan yaitu seiring bertambahnya usia maka pengetahuan yang mereka peroleh terutama tentang keuangan semakin meningkat, seiring bertambahnya usia biasanya pendapatan juga semakin meningkat sehingga dapat mengetahui produk keuangan apa saja yang di inginkan untuk berinvestasi (Sembiring, 2021).

b) Pengalaman

Pengalaman adalah sumber pemahaman atau pengalaman adalah sarana untuk mencapai kebenaran pemahaman. Jadi pengalaman pribadi juga bisa digunakan untuk mencoba memahami.

c) Kecerdasan

Kecerdasan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil proses belajar. Kecerdasan seseorang merupakan salah satu modal untuk berpikir dan mengolah berbagai informasi secara terarah sehingga orang tersebut dapat menguasai lingkungannya (Istikomah, 2019).

2) Faktor Eksternal

a) Pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin tinggi pula tingkat literasi keuangan yang dimiliki, karena semakin tinggi pendidikan maka semakin banyak akses yang luas ke berbagai informasi termasuk keuangan (Sembiring & Leon, 2021).

b) Pekerjaan

Menurut Dewa (2019), menyatakan bahwa kerja secara tidak langsung mempengaruhi pemahaman karena kerja erat kaitannya dengan faktor interaksi sosial dan budaya.

c) Lingkungan

Lingkungan merupakan terdapat salah satu faktor yang mempengaruhi pemahaman manusia yang mendapatkan pengalaman di lingkungan serta dapat memengaruhi cara seseorang berpikir (Dewa, 2019).

d) Informasi

Definisi informasi adalah data yang diberikan kepada penerimanya sebagai alat bantu pengambilan keputusan yang lebih bernilai (Tukino, 2020). Sedangkan pengertian Informasi menurut Lumbangaol (2020), Informasi adalah hasil pengolahan data yang penting dan berguna bagi penggunanya.

2.3.6 Indikator Pemahaman

Menurut Yustika (2020) menyatakan bahwa beberapa indikator yang dapat dikembangkan pada tataran proses pemahaman kognitif produk perbankan syariah, yaitu:

1. Menjelaskan

Interpretasi adalah kemampuan bawaan Seseorang dapat mengembangkan dan menggunakannya sebab atau akibat dari suatu objek tertentu. Nama lain dari penjelasan adalah menjelaskan evolusi suatu objek model mempelajari. Serta menjelaskan sesuatu yang terjadi ketika seseorang dapat membangun dan menggunakan model sebab dan akibat internal sistem. Model dapat berasal dari formal atau teori mungkin dalam penelitian atau eksperimen.

2. Mencontohkan

Mencontohkan adalah kapasitas yang ada dengan sendirinya seseorang memberi contoh konsep yang sudah ada dipelajari

selama proses belajar. Contohnya terjadi ketika seseorang memberikan contoh spesifik suatu objek selalu umum atau berprinsip. Berikan contoh termasuk identifikasi definisi dan ciri-ciri suatu benda atau prinsip umum.

3. Mengklasifikasikan

Klasifikasi adalah kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk mengelompokkan sesuatu bermula dari aktivitas seseorang yang mengetahui tentang suatu benda tertentu, yang kemudian dapat menjelaskan ciri-ciri konsep konsep dan mengelompokkan sesuatu menurut ciri-ciri yang telah ditemukan. oleh seseorang. Klasifikasi melibatkan aktivitas mencari ciri-ciri yang berkaitan atau mencari suatu pola. Klasifikasi merupakan tambahan pada proses peninjauan. Bentuk klasifikasi lainnya adalah klasifikasi dan klasifikasi.

4. Menyimpulkan

Menyimpulkan merupakan suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang sehingga dapat menemukan pola dari serangkaian contoh atau peristiwa (Yuliana, 2019).

2.4 Literasi Keuangan Syariah

2.4.1 Pengertian Literasi Keuangan Syariah

Menurut Nasution & Fatira (2019), menyatakan bahwa literasi keuangan syariah merupakan pemahaman dan paradigma dalam menggunakan produk jasa keuangan syariah. Literasi keuangan syariah yang tinggi diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk

menggunakan produk jasa keuangan syariah dan berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat sehingga mampu membantu perekonomian negara. Dalam rangka mendorong masyarakat untuk lebih banyak menggunakan produk jasa keuangan syariah, masyarakat harus mensosialisasikan keuangan syariah untuk meningkatkan minat menggunakan jasa keuangan syariah.

Menurut Djuwita & Yusuf (2018), menyatakan bahwa literasi keuangan syariah merupakan perluan dari literasi keuangan dengan memasukkan unsur-unsur yang sesuai dengan hukum Islam. Literasi keuangan syariah mencakup banyak aspek keuangan, termasuk manajemen uang dan kekayaan (seperti tabungan untuk pensiun dan dana darurat yang dapat diakses kapan saja), aspek perencanaan keuangan seperti dana pensiun, investasi dan asuransi. Ada juga aspek bantuan sosial seperti Wakaf, Infaq dan Sadaqah. Aspek lainnya adalah zakat dan warisan. Literasi keuangan syariah adalah kemampuan dan mengimplementasikan konsep keuangan syariah serta mengelola dana yang tersedia untuk mencapai tujuan yang diharapkan berdasarkan prinsip-prinsip syariah (Faridho, 2018).

Literasi keuangan syariah yang rendah mempengaruhi penggunaan dan konsumsi jasa keuangan syariah sehingga menyebabkan pangsa pasar keuangan syariah, khususnya perbankan syariah. Literasi keuangan diharapkan tidak hanya meningkatkan pengetahuan masyarakat, tetapi juga mengubah perilaku masyarakat menuju pengelolaan keuangan yang lebih baik, serta menanamkan

kemampuan dan kecerdasan untuk mengambil keputusan investasi yang halal dan menguntungkan, sehingga dapat mencegah munculnya penipuan investasi. Gerakan Literasi Keuangan Syariah diharapkan dapat memberdayakan masyarakat untuk memahami lembaga keuangan syariah, produk dan layanan keuangan syariah, termasuk fungsi, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban, serta hak untuk menggunakan produk dan layanan terkait produk dan layanan keuangan syariah (Ruwaidah, 2020).

2.4.2 Tujuan Literasi keuangan

Menurut Bonang (2019) menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki tujuan jangka panjang untuk semua kalangan masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan literasi dari orang yang sebelumnya kurang berpendidikan menjadi orang yang berpendidikan tinggi.
2. Meningkatkan jumlah penggunaan pada produk dan jasa keuangan.
3. Agar masyarakat luas dapat mengambil keputusan terhadap produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan.
4. Masyarakat memiliki pemahaman yang benar tentang manfaat dan risikonya.
5. Masyarakat mengetahui hak dan kewajiban serta percaya terhadap produk tersebut dan jasa keuangan terpilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2.4.3 Manfaat Literasi Keuangan

Menurut Setiawan & Soetiono (2018) menyatakan bahwa manfaat literasi keuangan adalah sebagai berikut :

1. Bagi individu, manfaatnya dapat meningkatkan pemahaman terhadap produk keuangan yang ditawarkan lembaga keuangan resmi dan menghindari investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.
2. Manfaat bagi lembaga keuangan adalah meningkatnya persaingan atau persaingan yang sehat antar lembaga keuangan.
3. Dari perspektif pemerintah, manfaatnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan, mengurangi ketimpangan pendapatan dan meningkatkan stabilitas sistem keuangan.

2.4.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi

Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi adalah sebagai berikut: (Dewa, 2019).

1. Usia (*Age*)

Usia merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi literasi keuangan yaitu seiring bertambahnya usia maka pengetahuan yang mereka peroleh terutama tentang keuangan semakin meningkat, seiring bertambahnya usia biasanya pendapatan juga semakin meningkat sehingga dapat mengetahui

produk keuangan apa saja yang di inginkan untuk berinvestasi (Sembiring & Leon, 2021)

2. Pendidikan (*Education*)

Pendidikan adalah usaha sadar manusia untuk mempersiapkan peserta didik, melalui bimbingan dan latihan manusia, menuju kedewasaan, kompetensi yang tinggi, kepribadian atau akhlak mulia, dan pemikiran yang cerdas, serta membimbing mereka untuk mencapai keamanan dan kebahagiaan yang utuh sebagai anggota masyarakat (Adi, 2022)

3. Pekerjaan (*Work*)

Menurut Dewa (2019), menyebutkan bahwa kerja secara tidak langsung mempengaruhi pemahaman karena kerja erat kaitannya dengan faktor interaksi sosial dan budaya.

4. Lingkungan (*environment*)

Lingkungan merupakan terdapat salah satu faktor yang mempengaruhi pemahaman manusia yang mendapatkan pengalaman di lingkungan serta dapat memengaruhi cara seseorang berpikir (Dewa, 2019)

5. Informasi (*Information*)

Definisi informasi adalah data yang diberikan kepada penerimanya sebagai alat bantu pengambilan keputusan yang lebih bernilai (Tukino, 2020). Sedangkan pengertian Informasi menurut Lumbangaol (2020), Informasi adalah hasil pengolahan data yang penting dan berguna bagi penggunanya.

2.4.5 Indikator Literasi keuangan

Menurut Yuda (2021) menyatakan bahwa literasi keuangan diukur menggunakan 4 indikator adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan keuangan dasar syariah

Salah satu aspek umum yang harus dikuasai dalam konsep literasi keuangan, pengetahuan keuangan diperlukan untuk mengelola manajemen keuangan serta kesejahteraan finansial pribadi dapat ditingkatkan jika seseorang memiliki informasi.

2. Kemampuan

Kemampuan dapat didefinisikan jika seseorang memiliki keterampilan membaca yang baik, mereka mampu membuat keputusan keuangan yang baik. Pengambilan keputusan adalah salah satu aspek terpenting dari literasi keuangan.

3. Sikap

Dalam mengelola keuangan pribadi, sikap berarti kemampuan untuk mengetahui sumber uang, kewajiban pembayaran dan informasi tentangnya serta membuka rekening di lembaga keuangan syariah, mengajukan pembiayaan dan perencanaan keuangan pribadi untuk masa depan.

4. Kepercayaan

Percaya diri, tidak semua orang bisa membangun kepercayaan diri saat merencanakan kebutuhan jangka panjang.

2.5 Penelitian Terkait

1. Penelitian dilakukan oleh Ruwaidah (2021), Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. Lokasi penelitian ini di Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Di dalam penelitian ini menggunakan variabel independent literasi keuangan syariah (X1), shariah governance (X2) dan variabel dependen keputusan mahasiswa (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan literasi keuangan syariah dan manajemen syariah bersama-sama memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan siswa untuk menggunakan layanan perbankan syariah yang dapat diterima. Perbedaan antara peneliti terdahulu dan peneliti saat ini adalah peneliti sebelumnya keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah serta dua variabel. Sedangkan peneliti saat ini mengenai pengaruh literasi keuangan syariah terhadap pemahaman produk perbankan syariah.
2. Penelitian dilakukan oleh Nurrohmah & Purbayanti (2020), Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah. Lokasi penelitian ini di kota Bandung. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Di dalam penelitian ini menggunakan variabel independen tingkat literasi keuangan

syariah (X1), kepercayaan masyarakat (X2), dan dependen minat menabung (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tingkat literasi keuangan syariah dan kepercayaan masyarakat berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah. Perbedaan antara peneliti terdahulu dan peneliti saat ini adalah peneliti sebelumnya meneliti tingkat literasi keuangan syariah dan percaya masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah. Sedangkan peneliti saat ini mengenai pengaruh literasi keuangan syariah terhadap pemahaman produk perbankan syariah.

3. Penelitian dilakukan oleh Yustika (2020), Judul Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pemahaman Masyarakat Dalam Bertransaksi Di Bank Syariah. Lokasi penelitian ini di Kecamatan Pulau Banyak Barat. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Di dalam penelitian ini menggunakan variabel independen Literasi keuangan syariah (X1) dan variabel dependen pemahaman Masyarakat dalam bertransaksi di bank syariah (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman masyarakat kecamatan pulau banyak barat kabupaten Aceh Singkil dalam bertransaksi di bank syariah. Perbedaan antara peneliti terdahulu dan peneliti saat ini adalah peneliti sebelumnya mengukur tingkat literasi keuangan syariah dengan tujuan untuk

mengetahui bagaimana literasi keuangan syariah pada masyarakat desa kecamatan Pulau Banyak Barat. Sedangkan peneliti saat ini mengenai pengaruh literasi keuangan syariah terhadap pemahaman produk perbankan syariah.

4. Penelitian dilakukan oleh Aisyah (2019). Judul penelitian Analisis Pengaruh Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah. Lokasi penelitian di Wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Di dalam penelitian ini menggunakan variabel Literasi Keuangan Syariah (X1), dan Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah. Perbedaan antara peneliti terdahulu dan peneliti saat ini adalah peneliti terdahulu meneliti tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa program studi ekonomi syariah. Sedangkan peneliti saat ini mengenai pengaruh literasi keuangan syariah terhadap pemahaman produk perbankan syariah.
5. Penelitian dilakukan oleh Rahmawati & Hamdan (2021). Judul Penelitian Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Penggunaan Produk-Produk Bank Syariah. Lokasi penelitian Warugunung Suarabaya. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Di dalam

penelitian ini menggunakan variabel independen literasi keuangan syariah (X1) dan Religiusitas (X2), Minat Penggunaan Produk-Produk Bank Syariah (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh secara simultan dimensi literasi keuangan syariah, dan religiusitas terhadap minat masyarakat kelurahan warugunung kota Surabaya dalam penggunaan produk-produk bank syariah. Perbedaan antara peneliti terdahulu dan peneliti saat ini adalah peneliti terdahulu meneliti untuk mengetahui apakah literasi keuangan syariah dan religiusitas penggunaan produk-produk bank syariah pada masyarakat warugunung. Sedangkan peneliti saat ini mengenai pengaruh literasi keuangan syariah terhadap pemahaman produk perbankan syariah pada masyarakat kota Banda Aceh.

6. Penelitian dilakukan oleh Hadinda (2018). Judul penelitian Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi penelitian di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan variabel tingkat pengetahuan, kualitas layanan, dan tingkat literasi keuangan syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan, kualitas layanan dan tingkat pengetahuan keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan

masyarakat muslim untuk menggunakan produk perbankan syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta secara parsial maupun simultan. Perbedaan antara peneliti terdahulu dan peneliti saat ini adalah peneliti sebelumnya meneliti pengaruh literasi keuangan dengan variabel tingkat pengetahuan terhadap pengambilan keputusan masyarakat muslim menggunakan produk perbankan syariah di daerah istimewa Yogyakarta. Sedangkan peneliti saat ini mengenai pengaruh literasi keuangan syariah terhadap pemahaman produk perbankan syariah.

Tabel 2.1 Penelitian Terkait

No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ruwaidah (2021), Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah	Literasi keuangan syariah dan manajemen Syariah bersama-sama memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan siswa untuk menggunakan layanan perbankan syariah yang dapat diterima
2	Nurrohmah & Purbayanti (2020), Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah	Variabel tingkat literasi keuangan syariah dan kepercayaan masyarakat berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah
3	Penelitian ini dilakukan oleh Yustika (2020), Judul Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pemahaman Masyarakat Dalam Bertransaksi Di Bank Syariah	Tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman masyarakat kecamatan pulau banyak barat kabupaten Aceh Singkil dalam bertransaksi

		di bank syariah
4	Penelitian ini dilakukan oleh Aisyah (2019). Judul penelitian Analisis Pengaruh Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah	Terdapat pengaruh positif terhadap literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah

Tabel 2.1 – Lanjutan

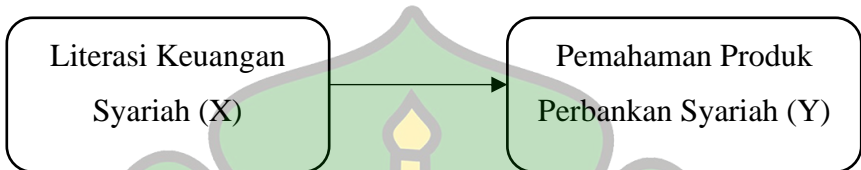
No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian
5	Penelitian ini dilakukan oleh Rahmawati & Hamdan (2021). Judul Penelitian Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Penggunaan Produk-Produk Bank Syariah	Ada pengaruh secara simultan dimensi literasi keuangan syariah, dan religiusitas terhadap minat masyarakat kelurahan warugunung kota Surabaya dalam penggunaan produk-produk bank syariah.
6	Penelitian ini dilakukan oleh Hadinda (2018). Judul penelitian Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta	Tingkat pengetahuan keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat muslim untuk menggunakan produk perbankan syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta secara parsial maupun simultan

2.6 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah dasar pemikiran untuk penelitian, yang disintesis dari fakta, pengamatan, dan tinjauan literatur. Oleh karena itu acuan berpikir meliputi teori, tesis atau konsep yang digunakan sebagai dasar penelitian (Mardiana, 2020).

Adapun kerangka berpikir penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Data di Olah Peneliti(2023)

Dari skema kerangka berpikir ini peneliti akan menguji pengaruh literasi keuangan syariah terhadap pemahaman produk perbankan syariah, literasi keuangan sebagai variabel bebas (independen), pemahaman produk perbankan syariah terikat (dependen), sehingga dari hasil proses penelitian akan menemukan hasil antara ada maupun tidak adanya pengaruh dalam dua variabel independen dan variabel dependen.

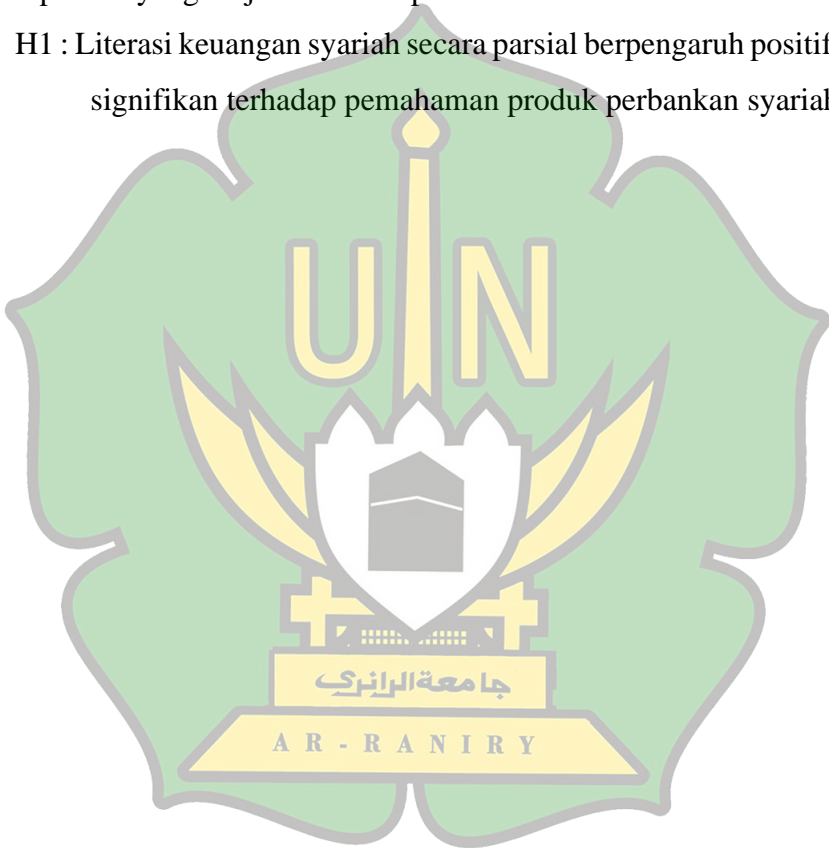
2.7 Hipotesis

Dalam penelitian kuantitatif terdapat hipotesis yang merupakan suatu premis yang harus dicari dan dibuktikan kebenarannya dengan metode yang tepat. Hipotesis ini didasarkan pada teori yang relevan, penelitian terkait dan kerangka berpikir yang disusun sebelumnya (Dahlia, 2020).

Hipotesis berasal dari asal kata *etimologis* dari *hypo*, artinya kurang dari, dan *thesis*, artinya Pendapat atau pernyataan atau teori. Dari kata hipotesis dapat diartikan sebagai pendapat atau pernyataan

atau kesimpulan yang masih kurang, belum selesai atau sementara. Ia adalah jawaban sementara untuk masalah tersebut menyelidiki di mana kebenaran harus diuji secara empiris (Safura, 2021). Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1 : Literasi keuangan syariah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman produk perbankan syariah.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka sistematis untuk melakukan penelitian. Model desain penelitian dari masing-masing tersebut disiplin ilmu memiliki karakteristiknya masing-masing, tetapi prinsip-prinsip umumnya memiliki banyak kesamaan. Desain penelitian ini memberikan gambaran tentang proses untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk menjawab semua pertanyaan penelitian. Oleh karena itu, desain penelitian yang baik akan menghasilkan proses penelitian yang efektif dan efisien (Nurdin & Hartati, 2019).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pemaknaannya terhadap fenomena atau variabel yang diteliti didasarkan pada pengukuran kuantitatif atau numerik yang diperoleh dari hasil pengukuran variabel secara kuantitatif, seperti angket, tes, dan observasi (Sugeng, 2022). Yang mana menjelaskan dan menggambarkan keadaan sebenarnya secara sistematis dan akurat mengenai literasi keuangan syariah terhadap pemahaman produk perbankan syariah, dan untuk dapat menguji suatu hipotesis peneliti akan mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner akan dibagikan kepada masyarakat Kota Banda Aceh.

3.1.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan banyak angka dalam melakukan penelitian, mulai dari pengumpulan data, interpretasi, hasil atau penarikan kesimpulan (Machali, 2021).

3.1.2 Sumber Data

Menurut Ulva (2018) menyatakan bahwa data adalah hasil catatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka. Data dapat diartikan sebagai fakta dan angka yang dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun informasi, sedangkan data itu sendiri adalah hasil pengolahan yang dapat digunakan untuk tujuan tertentu. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sedangkan menurut Zebua (2021) menyatakan bahwa data primer adalah informasi yang peneliti kumpulkan langsung dari sumber pertama, yaitu. tempat objek penelitian berada. Adapun data primer dalam penelitian ini informasi dasar dikumpulkan melalui kuesioner dan disebarakan oleh peneliti kepada masyarakat Kota Banda Aceh mengenai pengaruh literasi keuangan syariah terhadap pemahaman produk perbankan syariah.

3.1.3 Lokasi dan objek penelitian

Penelitian ini berfokus pada judul penelitian yaitu pengaruh literasi keuangan syariah terhadap pemahaman produk perbankan syariah. Ruang lingkup penelitian ini dilakukan kepada masyarakat yang tinggal di Kota Banda Aceh. Alasan saya memilih lokasi penelitian tersebut karena akses yang mudah dicapai sehingga penelitian saya dapat dilakukan dengan lancar dilihat dari demografi penduduknya, objek penelitian di lokasi ini distribusinya cukup merata serta sesuai dengan objek penelitian yang ingin saya ambil dan lokasi penelitian tersebut sudah cukup mewakili kriteria untuk dilakukan pengambilan sampel dengan tingkat literasi yang masih kurang terutama pada pemahaman produk perbankan syariah, peneliti lebih ingin meneliti lebih lanjut terkait literasi keuangan syariah terhadap pemahaman produk perbankan syariah di Kota Banda Aceh.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Arikunto (2019), menyatakan bahwa populasi adalah semua subjek penelitian. Jika seseorang ingin meneliti semua elemen wilayah penelitian, maka penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Sedangkan menurut Sugiyono (2018), menyatakan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi (kelompok) yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu untuk peneliti pelajari serta

menarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang di ambil dari masyarakat Kota Banda Aceh serta memiliki 9 kecamatan yaitu: Baiturrahman, Kuta Alam, Meuraxa, Syiah Kuala, Lueng Bata, Kuta Raja, Banda Raya, Jaya Baru, Ulee Kareng. Dengan pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap pemahaman produk perbankan syariah yang berjumlah 257.635 orang dan peneliti mengambil sampel sebanyak 100 orang.

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Dilihat dari Masyarakat Kota Banda Aceh Berdasarkan Kecamatan Tahun 2022

No	Kecamatan	Jumlah Orang
1	Meuraxa	27.739
2	Jaya Baru	26.657
3	Banda Raya	26.054
4	Baiturrahman	32.802
5	Lueng Bata	24.426
6	Kuta Alam	42.749
7	Kuta Raja	15.769
8	Syiah Kuala	33.289
9	Ulee Kareng	28.150
	Total Jumlah	257.635

Sumber Data: Badan Pusat Statiska, (2022)

3.2.2 Sampel

Menurut Arikunto (2019) menyatakan bahwa sampel bagian dari atau mewakili populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa sampel bagian dari jumlah dan karakteristik populasi, Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif atau populasi yang harus diteliti.

Dalam teknik pengambilan sampel yang di gunakan penelitian ini adalah *probability sampling* dengan teknik *cluster sampling* (area

sampling) yaitu teknik sampling daerah ini digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang diteliti atau sumber data sangat luas, misal penduduk dari suatu negara, provinsi dan kabupaten. Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap item maupun anggota populasi yang dipilih untuk menjadi sampel.

Didalam penelitian ini yang menjadi populasi merupakan masyarakat Kota Banda Aceh yang berumur mulai dari 17 sampai 50 tahun. Kota Banda Aceh terbagi kedalam 9 kecamatan, supaya kuesioner yang disebarakan mewakili masyarakat Kota Banda Aceh maka jumlah sampel yang dihasilkan dibagi dengan 9 kecamatan, jadi disetiap kecamatan berjumlah 12 responden.

Dalam menentukan besarnya sampel yang diambil dari populasi peneliti adalah menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan : A R - R A N I R Y

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = batas kesalahan (10%)

Jumlah populasi (N) pada penelitian ini adalah 257.635 penduduk pada tahun 2022. Sedangkan tingkat kesalahan (10%). Sehingga sampel (n) adalah:

$$n = \frac{257.635}{1 + 257.635 \times 10\%}$$

$$n = \frac{257.635}{2.577,35}$$

$n = 99.96$ (digenapkan menjadi 100)

Berdasarkan perhitungan diatas dalam penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan syariah terhadap pemahaman produk perbankan syariah memperoleh sampel sebanyak 100 orang dengan jumlah penduduk 257.635 orang.

Berdasarkan perhitungan pengambilan sampel tersebut, peneliti mengambil sampel sebanyak 115 orang dan memperkirakan apakah ada kuesioner yang tidak akurat atau kuesioner yang tidak diselesaikan oleh responden.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Makbul (2021) menyatakan bahwa metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat peneliti gunakan untuk mengumpulkan data, metode pengumpulan data sebagai metode yang terlepas dari metode analisis data yang bahkan menjadi alat utama metode dan teknik analisis data, data yang terkumpul dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah, setelah itu digunakan sebagai dasar kesimpulan atau keputusan.

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah dengan kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang

digunakan untuk memperoleh data dari responden dalam arti laporan tentang hal-hal yang perlu diketahui (Jeki, 2019). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan berupa penyebaran kuesioner secara manual dan melalui digital kuesioner yakni google form. Angket atau kuesioner yang akan disebar sebanyak 100 kuesioner dan diberikan kepada responden dalam hal ini adalah masyarakat Kota Banda Aceh. Metode ini digunakan untuk mengetahui jawaban responden tentang pengaruh literasi keuangan syariah terhadap pemahaman produk perbankan syariah. Bentuk umum sebuah angket terdiri dari bagian pendahuluan berisikan petunjuk pengisian angket, bagian identitas berisikan identitas responden seperti nama, alamat, umur, pekerjaan, jenis kelamin, status pribadi dan sebagainya, kemudian baru memasuki bagian isi angket.

3.4 Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah acuan yang digunakan untuk menentukan panjang pendek interval yang ada dalam satuan alat pengukur serta menggunakan skala pengukur yang akan menghasilkan data kuantitatif. Dalam skala *likert* ini, peneliti memberi skor penelitian dengan skala *likert*. Skala ordinal merupakan skala pengukuran yang sudah menyatakan peringkat antar tingkatan, jarak atau interval antar tingkatan juga tidak harus sama (Janna, 2020).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala pengukuran instrument atau dalam hal ini disebut kuesioner. Kuesioner ini menggunakan skala *likert*, skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang peristiwa atau fenomena sosial. Skala pengukuran penelitian ini menggunakan skala *likert* untuk mengukur pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap pemahaman produk perbankan syariah, nilai skala *likert* yang digunakan menunjukkan nilai atau skor pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Skala Pengukuran

No	Persepsi Responden	Skor
1	SS (Sangat Setuju)	5
2	S (Setuju)	4
3	KS (Kurang Setuju)	3
4	TS (Tidak Setuju)	2
5	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Sumber: Sugiyono, (2018)

3.5 Definisi dan Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel adalah menjelaskan makna variabel yang diteliti berdasarkan penjelasan teori-teori yang dipahami dari sudut pandang peneliti. Definisi operasional dari variabel-variabel ini merupakan elemen penting yang menentukan bagaimana variabel yang diteliti akan diukur (Machali, 2021).

Variabel merupakan konsep atau karakteristik yang diteliti dalam sebuah penelitian. Variabel adalah segala sesuatu yang akan

menjadi pokok pengamatan penelitian, dengan faktor-faktor yang mempengaruhi peristiwa yang diteliti, variabel dapat diartikan sebagai sifat terukur atau dapat diamati yang nilainya bervariasi dari satu objek ke objek lainnya (Ulfa, 2021).

3.5.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menyebabkan atau memiliki kemungkinan teoretis untuk mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas biasanya dilambangkan dengan huruf X. Jadi jika dilihat keberadaannya, biasanya variabel bebas muncul terlebih dahulu kemudian diikuti oleh variabel lainnya (Ulfa, 2021). Variabel dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan syariah (X).

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau merupakan hasil dari variabel independen, sehingga variabel tersebut menjadi variabel dependen yang besarnya bergantung pada besarnya variabel independen, maka memberikan peluang terjadinya perubahan variabel dependen (terikat) sebesar koefisien (besarnya) perubahan variabel independent (Ulfa, 2021). Variabel dalam penelitian ini yaitu pemahaman produk perbankan syariah (Y).

Tabel 3.3 Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Defiinsi	Indikator	Kode Item Pernyataan	Pengukuran
1	Literasi Keuangan (X)	Literasi keuangan syariah adalah pengetahuan atau pemahaman yang dimiliki seseorang tentang keuangan syariah, seperti mengetahui produk dan layanan keuangan syariah untuk membuat keputusan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam (Wahyu, 2019).	1. Pengetahuan dasar keuangan syariah 2. Kemampuan 3. Sikap 4. Kepercayaan (Yuda, 2021)	LKS 1 LKS 2 LKS 3 LKS 4	Likert

Tabel 3.3 - Lanjutan

No	Variabel	Defiinsi	Indikator	Kode Item Pernyataan	Pengukuran
2	Pemahaman produk perbankan syariah (Y)	<p>Pemahaman adalah kemampuan untuk menjelaskan dan menafsirkan sesuatu, artinya seseorang yang memahami atau telah memahami sesuatu akan mampu menjelaskan atau menjelaskan kembali apa yang telah diterimanya. Selain itu, bagi yang sudah memahami hal ini dapat membuat penafsiran atau penafsiran yang luas berdasarkan keadaan yang ada</p>	<p>1. Menjelaskan 2. Mencontohkan 3. Mengklasifikasi 4. Menyimpulkan (Yustika, 2020)</p>	<p>P 1 P2 P3 P 4</p>	<i>Likert</i>

Tabel 3.3 – Lanjutan

No	Variabel	Defiinsi	Indikator	Kode Item Pernyataan	Pengukuran
		disekitarnya, yang dapat dikaitkan dengan kondisi saat ini dan yang akan dating (Susanti, 2019)			

Sumber: Olahan peneliti (2023)

3.6 Metode Analisis Data

Metode adalah cara yang sistematis untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Dalam konteks kegiatan ilmiah, maka metode yang diterapkan pada karya ilmiah untuk dapat memahami objek yang menjadi pokok bahasan dari ilmu yang bersangkutan (Silallahi, 2018).

Analisis data adalah proses mencari dan membandingkan informasi secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan hasilnya dapat dibagikan kepada orang lain (Ahsanul Khaq, 2019). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang menganalisis data berupa angka-angka dan pengolahannya menggunakan SPSS. Metode-metode yang digunakan yaitu uji validitas dan reabilitas, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis.

3.7 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Menurut Janna & Herianto (2021) menyatakan bahwa uji validitas adalah uji yang tujuannya untuk mengetahui apakah suatu alat ukur itu valid atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud di sini adalah pertanyaan kuesioner, suatu survei dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat mengatakan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Sedangkan menurut Musyakar (2021) menyatakan bahwa uji validitas adalah digunakan untuk mengetahui kelayakan item dalam kuesioner variabel, uji validitas dilakukan dengan membandingkan hasil hitung r dengan r tabel, diman $df = n-2$ dengan sig 5%. Jika r hitung $>$ r tabel, maka elemen pertanyaan dinyatakan valid.

Menurut Hakim, dkk (2021) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sesuatu yang dapat dipercaya atau suatu keadaan yang dapat dipercaya, uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui konsistensi kuesioner yang digunakan oleh peneliti meskipun dilakukan pengulangan berkali-kali dengan menggunakan angket dan kuesioner yang sama. *Cronbach's Alpha* merupakan alat ukur yang dibuat peneliti dengan menggunakan aplikasi komputer SPSS, yang digunakan untuk menentukan dan mendasarkan pada tingkat reliabilitas dalam kondisi pemaparan berikut ini: (Musyakar, 2021).

1. Reliabel jika nilai *Cronbach's alpha* $>$ 0,60
2. Tidak reliabel jika nilai *Cronbach's alpha* $<$ 0,60

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data merupakan uji normalitas distribusi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik cocok untuk penelitian memiliki distribusi normal (Husaini, 2019). Dalam hal ini peneliti melakukan uji *skewness dan kurtosis* digunakan untuk menguji normalitas data penelitian, dasar keputusannya adalah sebagai berikut:

Jika rasio *skewness dan kurtosis* diantara -2 sampai 2 maka data distribusi normal. Jika rasio *skewness dan kurtosis* tidak berada diantara -2 sampai 2 maka datanya tidak terdistribusi secara normal (Dahlia, 2020).

3.8.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu kondisi dimana varian residual dari pengamatan dalam model regresi tidak sama. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian pada model regresi dari satu pengamatan ke pengamatan residual lainnya (Husaini, 2019).

Menurut Ghozali (2018) menyatakan bahwa salah satu cara untuk mengamatinya dengan uji menggunakan metode *scatterplot* yaitu dengan melihat plot antara nilai prediksi dari variabel

dependen (terikat), yaitu ZPRED, dan nilai residualnya, yaitu SRESID. Jika grafik memiliki pola tertentu yang teratur dan data tersebar secara acak di atas serta di bawah 0 pada sumbu y, hal ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8.3 Uji Regresi Linear Sederhana

Uji linieritas merupakan salah satu asumsi analisis regresi, yang dimaksud dengan linieritas adalah apakah garis regresi antara X dan Y berbentuk linier atau tidak. Jika tidak linier, analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Uji linieritas merupakan suatu metode untuk mengetahui sebaran data penelitian linier atau tidak. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak signifikan. Uji linearitas dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas X terhadap variabel terikat Y (Husaini, 2019).

3.8.4 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan gejala yang menunjukkan adanya hubungan linier yang sempurna atau hampir sempurna antara dua variabel atau lebih dalam model regresi. Model regresi yang baik tidak menunjukkan gejala multikolinearitas. Cara mendeteksi multikolinearitas adalah dengan menggunakan nilai VIF (*Varian Inflation Factor*) dan toleransi yaitu: jika nilai toleransi $> 0,1$ dan $VIF < 10$, maka terjadi multikolinearitas (Kartiko & Rachmi, 2021).

3.9 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan suatu proses yang mengarah pada suatu keputusan, yaitu keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis tersebut. Pilihan yang dibuat dalam tes ini tunduk pada ketidakpastian, yang artinya pilihan bisa benar atau salah. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi uji-t (Susilawati, 2020). Hipotesis dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Hipotesis nol (H_0) adalah hipotesis yang menyatakan demikian tidak ada pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.
2. Hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Fungsi pengujian hipotesis adalah untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika hipotesis diterima atau ditolak, maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t dan uji koefisien determinasi (R^2), yang dijelaskan sebagai berikut: (Dahlia, 2020).

3.9.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial adalah bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara individual mempengaruhi nilai variabel dependen uji parsial atau uji individu pada dasarnya menunjukkan sejauh mana suatu variabel independen secara individual dapat menjelaskan variasi variabel dependen (Musyakar, 2021).

3.9.2 Uji Determinasi (R^2)

Menurut Sujarweni (2018), menyatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Adapun ketentuan besarnya nilai koefisien determinasi (KD) antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu), dimana rumus koefisien determinasi dan interpretasinya sebagai berikut : $KD = r^2 \times 100\%$ Keterangan : KD = Koefisien Determinasi
 r^2 = Nilai korelasi antara X terhadap Y.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Kota Banda Aceh

Kota Banda Aceh merupakan sebuah Kota Islam tertua di Asia Tenggara, dan Kota Banda Aceh merupakan ibu Kota Kesultanan Aceh. Banda Aceh dikenal sebagai Kota kuno yang lekat dengan sejarah kejayaan Kerajaan Aceh Darussalam. Kota ini didirikan oleh Sultan Johan Shah di Gampong Pande pada hari Jumat tanggal 1 Ramadhan 601 M (22 April 1205 M). Saat ini Banda Aceh berdiri pada tahun 813. Kota Banda Aceh juga berperan penting dalam menyebarkan agama Islam ke seluruh nusantara Indonesia.

Pada masa kejayaannya, Banda Aceh dikenal sebagai kota provinsi besar yang juga dikenal sebagai pusat pendidikan Islam. Oleh karena itu, banyak pelajar yang datang ke kota ini dari negara-negara seperti Timur Tengah dan India. Banda Aceh juga merupakan pusat perdagangan dengan pedagang dari seluruh dunia termasuk Arab, Turki, Cina, Eropa dan India. Kerajaan Aceh mencapai puncak kejayaannya ketika diperintah oleh Sultan Iskandar Muda (1607-1636) yaitu seorang tokoh legendaris dalam sejarah Aceh.

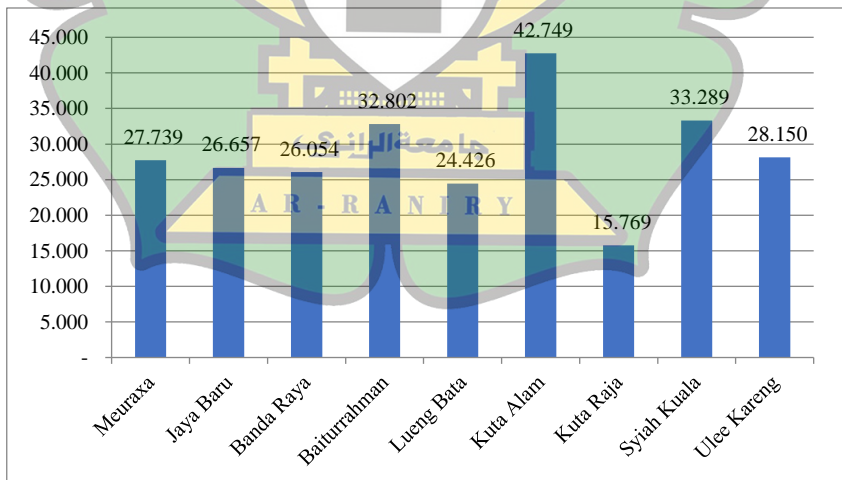
Banyak dari pelajar dan pedagang imigran ini yang akhirnya menetap di Aceh dan menikah dengan perempuan setempat. Hal ini menyebabkan terjadinya percampuran budaya. Hingga saat ini,

budaya yang menarik perhatian masih tetap ada di sudut Kota Banda Aceh.

4.1.2 Demografi Kota Banda Aceh

Kota Banda Aceh terdiri dari 9 Kecamatan, 17 Pemukiman dan 90 Gampong, dengan jumlah penduduk 257.635 jiwa pada tahun 2022 dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,02% dari tahun sebelumnya. Terdapat masyarakat yang angkatan pekerjaan sejumlah 131.147 jiwa dan pengangguran sejumlah 12.510 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki di Kota Banda Aceh sebanyak 129.868 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 127.767 jiwa. Berikut tabel jumlah penduduk di Kota Banda Aceh :

Gambar 4.1 Distribusi Penduduk Kota Banda Aceh Menurut Kecamatan Tahun 2022



Sumber : Badan Pusat Statistika, (2022)

Kecamatan Kuta Alam mempunyai jumlah penduduk terbanyak yaitu 42.749 jiwa, disusul Kecamatan Syiah Kuala dengan 33.289 jiwa. Kepadatan penduduk Kota Banda Aceh sebesar 4.209 jiwa per km² pada tahun 2022. Kepadatan penduduk tertinggi terdapat di Kecamatan Baiturrahman sebesar 7.237 jiwa/km². Sedangkan Kecamatan Kuta Raja memiliki kepadatan penduduk terendah yaitu 3.038 jiwa/km². Jumlah penduduk laki-laki lebih besar dibandingkan jumlah penduduk Perempuan. Hal ini menunjukkan rasio gender. Artinya, setiap 100 penduduk perempuan terdapat 110 penduduk laki-laki (BPS, 2022).

Tabel 4.1 Tabel Tingkat Pendidikan Masyarakat Kota Banda Aceh Keadaan Desember 2021

Tingkat Pendidikan	2021		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Sampai dengan SD	9	-	9
SMP/Sederajat	18	2	20
SMA/Sederajat	367	342	709
Diploma I, II	102	107	209
Diploma III	91	388	479
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D University Graduates	910	2021	2931
Jumlah	1400	2855	4255

Sumber: BPS Kota Banda Aceh 2022

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas tingkat pendidikan terakhir masyarakat kota Banda Aceh paling banyak ada pada tingkat

sarjana/doktor/Ph.D dengan total 2.931. urutan kedua tingkat pendidikan terakhir masyarakat kota Banda Aceh ada pada Diploma III dengan banyak 479. Selanjutnya urutan ketiga pendidikan terakhir masyarakat kota Banda Aceh adalah tamatan SMA/Sederajat dengan banyak 709. pada urutan keempat pendidikan terakhir masyarakat kota Banda Aceh adalah Diploma I dengan banyak 107. Selanjutnya pada urutan kelima pendidikan terakhir masyarakat kota Banda Aceh adalah SMP/Sederajat dengan banyak 20 orang. Dan terakhir pada urutan keenam pendidikan terakhir masyarakat kota Banda Aceh adalah sampai dengan SD dengan banyak 9 orang (BPS Kota Banda Aceh 2022).

Masyarakat Kota Banda Aceh mayoritas pemeluk agama Islam, namun di kota ini juga berkembang agama lainnya, seperti Kristen, Hindu, Budha dan lainnya yang hidup berdampingan dengan Muslim. Hal ini sesuai dengan data yang diberitakan oleh Pemerintah Kota Banda Aceh tahun 2022.

**Tabel 4.2 Masyarakat Kota Banda Aceh Berdasarkan
A Agama Yang Dianut**

No	Agama	Jumlah Penganut
1	Islam	222.582 jiwa
2	Kristen Protestan	717 jiwa
3	Kristen Katolik	538 jiwa
4	Hindu	39 jiwa
5	Budha	2755 jiwa

Sumber: Pemerintah Kota Banda Aceh 2022

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas dapat di simpulkan bahwa masyarakat kota Banda Aceh mayoritas menganut agama Islam dengan jumlah 222.582 jiwa. Adapun pada peringkat kedua agama yang paling banyak dianut oleh masyarakat kota Banda Aceh adalah agama Budha dengan jumlah 2755 jiwa. Selanjutnya pada posisi ketiga agama yang paling banyak dianut oleh masyarakat kota Banda Aceh adalah agama Kristen Protestan dengan jumlah 717 jiwa. Dan selanjutnya pada urutan keempat yang paling banyak dianut oleh masyarakat kota Banda Aceh adalah agama Kristen Katolik dengan total 538 jiwa. Selanjutnya pada urutan kelima agama yang paling banyak dianut oleh masyarakat kota Banda Aceh adalah agama Hindu dengan jumlah 39 jiwa.

4.1.3 Perbankan Syariah di Banda Aceh

Adapun gambaran gambaran bank syariah yang ada di banda aceh mulai dari BUS, UUS, dan BPRS yang berpoperasi di banda aceh adalah sebagai berikut:

A. Bank Umum Syariah (BUS)

1. Bank Syariah Indonesia

- BSI KC Aceh Diponegoro
- BSI KCP Seutui
- BSI KCP Simpang Surabaya
- BSI KCP UIN Ar-Raniry
- BSI KCP USK

2. Bank Muamalat

- Bank Muamalat KC Banda Aceh
- Bank Muamalat KCP Peunayong
- Bank Aceh Syariah
- Bank Aceh Syariah Kantor Cabang Banda Aceh
- Bank Aceh Syariah Pasar Aceh
- Bank Aceh Syariah KCP Diponegoro
- Bank Aceh Syariah KCP Beurawe
- Bank Aceh Syariah KCP UIN Ar-Raniry

B. Bank Umum Konvensional Yang Memiliki Unit Usaha Syariah Di Banda Aceh (UUS)

1. Bank BCA Syariah

- BCA Syariah KC Banda Aceh

2. Bank Maybank Syariah

- Maybank Syariah KC Banda Aceh
- Maybank Syariah KCP Peunayong

3. Bank Danamon Syariah

- Bank Danamon Syariah Kuta Alam

4. Bank Bukopin Syariah

- Bank Bukopin KC Banda Aceh
- Bank Bukopin KCP Neusu Banda Aceh
- Bank Bukopin Hasan Saleh

5. Bank BTN Syariah

- BTN Syariah KC Banda Aceh

- BTN Syariah KCP Teuku Umar
 - BTN KKS Unsyiah
6. Bank CIMB Niaga Syariah
 - Bank CIMB Niaga Syariah KC Banda Aceh, Kuta Alam
 7. Bank BTPN Syariah
 - BTPN Syariah KC Banda Aceh
 8. Bank Mega Syariah
 - Bank Mega Syariah Banda Aceh, Peunayong
- C. Badan Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)
1. BPRS Taman Indah Darussalam, Lamgugob.
 2. BPRS Mustaqim Aceh
 3. BPRS Hikmah Wakilah
 - BPRS Hikmah Wakilah Cab Ulee Kareng
 - BPRS Hikmah Wakilah Kas Darussalam
 4. BPRS Baiturrahman

4.2 Karakteristik Responden

4.2.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan terhadap masyarakat Kota Banda Aceh dengan sampel yang diperlukan yaitu sebesar 100 responden dan angket yang terisi sebanyak 115 responden. Peneliti menggunakan metode *Probability Sampling* dengan teknik *Cluster Sampling* (Area Sampling). Jadi, sampel yang menjadi responden

harus memenuhi beberapa kriteria yang telah peneliti terapkan. Adapun deskripsi responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Masyarakat Kota Banda Aceh

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	76	66,08
2	Perempuan	39	33,92
	Jumlah	115	100
No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 20 tahun	25	21,73
2	21-30 tahun	82	71,30
3	31-40 tahun	7	6,08
4	41-50 tahun	1	0,89
	Jumlah	115	100
No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
1	SD s/d SMA	79	68,70
2	D1 s/d D3	9	7,82
3	S1	23	20,00
4	Pasca (S2/S3)	4	3,48
	Jumlah	115	100
No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	PNS/TNI/POLRI	5	4,34
2	Pegawai Swasta/Wiraswasta	45	39,13
3	Pelajar/Mahasiswa	37	32,17
4	IRT/Pensiun	7	6,09
5	Lainnya	21	18,27
	Jumlah	115	100
No	Sudah Berapa Lama Menjadi Nasabah BS	Frekuensi	Persentase (%)
1	1-3 bulan	11	9,57
2	4-6 bulan	11	9,57
3	7-12 bulan	29	25,21
4	>1 tahun	64	55,65
	Jumlah	115	100

Sumber: Data Primer, 2023 (diolah)

A. Berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan Tabel 4.3 tentang karakteristik jenis kelamin responden dapat dijelaskan bahwa jenis kelamin laki-laki diketahui 76 orang (66,08%) dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 39 orang (33,92%).

B. Berdasarkan umur

Berdasarkan umur, yang berumur < 20 tahun sebanyak 25 orang (21,73%), 21-30 tahun sebanyak 82 orang (71,30%), 31-40 tahun sebanyak 7 orang (6,08%), dan 41-50 tahun sebanyak 1 orang (0,89%).

C. Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan terakhir responden adalah SD s/d SMA sebanyak 79 orang (68,70%), D1 s/d D3 sebanyak 9 orang (7,82%), S1 sebanyak 23 orang (20%), dan Pasca (S2/S3) sebanyak 4 orang (3,48%).

D. Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan pekerjaan diketahui PNS/TNI/POLRI sebanyak 5 orang (4,34%), Pegawai Swasta/Wiraswasta sebanyak 45 orang (39,13%), Pelajar/Mahasiswa sebanyak 37 orang (32,17%), IRT/Pensiun sebanyak 7 orang (6,09%), dan Lainnya sebanyak 21 orang (18,27%).

E. Berdasarkan Berapa Lama Menjadi Nasabah Bank Syariah

Berdasarkan sudah berapa lama menjadi nasabah bank syariah diketahui 1-3 bulan 11 orang, (9,57%), 4-6 bulan sebanyak 11

orang (9,57%), 7-12 bulan sebanyak 29 orang (25,21%), dan > 1 tahun sebanyak 64 orang (55,65%).

4.2.2 Tanggapan responden terhadap variabel penelitian

A. Tanggapan responden terhadap variabel Literasi Keuangan Syariah.

Tabel 4.4 Tabel Distribusi Tanggapan Responden Terhadap Lierasi Keuangan Syariah

No.	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS	Rata-rata
1	Saya mengetahui keuangan syariah mengikuti prinsip-prinsip yang sesuai dengan hukum Islam	0	0	8	47	60	4,45
2	Saya mengetahui bank syariah menggunakan metode bebas bunga	1	1	12	53	48	4,26
3	Saya mengetahui dan memahami tabungan pada bank syariah berbasis bagi hasil.	0	3	12	49	52	4,33
4	Saya mampu memilih diantara investasi dengan resiko tinggi dan investasi dengan resiko rendah	0	3	12	49	53	4,37
5	Saya mampu untuk berinvestasi Keuangan Syariah seperti deposito syariah	0	1	16	50	48	4,26
6	Saya mampu menganalisis dan mengevaluasi produk keuangan syariah, termasuk potensi keuntungan dan risiko yang terkait	0	2	12	49	52	4,31
7	Dengan melakukan konsumsi secukupnya, saya dapat mengalihkan pengeluaran ketabungan maupun investasi	0	0	10	55	50	4,34
8	Berkomitmen untuk menghindari riba dan aktivitas yang dianggap haram dalam transaksi keuangan saya	1	0	9	45	60	4,41
9	Pentingnya prinsip-prinsip keuangan syariah dalam pengelolaan keuangan pribadi atau bisnis	0	2	5	48	60	4,44

10	Saya percaya bahwa keuangan syariah dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat	1	1	4	49	60	4,44
----	---	---	---	---	----	----	------

Tabel 4.4 - Lanjutan

No.	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS	Rata-rata
11	Saya meyakini bahwa mempraktikkan keuangan syariah adalah wujud tanggung jawab sosial saya dalam menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan adil	0	1	6	51	57	4,42
12	Saya percaya zakat dan sedekah dalam pengelolaan keuangan akan mendapatkan berkah dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat	1	1	7	46	60	4,41

Sumber: Data Primer, 2023 (diolah)

Tabel 4.4 Menunjukkan bahwa pernyataan yang paling banyak dijawab sangat setuju adalah pernyataan nomor 1, 8, 9, 10, dan 12 yaitu sebanyak 60 responden. Pernyataan yang paling banyak dijawab setuju adalah pernyataan nomor 7 yaitu 55 orang. Sedangkan pernyataan yang paling banyak dijawab ragu-ragu adalah pernyataan nomor 5 yaitu 16 orang. Kemudian pernyataan yang paling banyak dijawab tidak setuju yaitu pernyataan nomor 3 dan 4 yaitu 3 orang. Pertanyaan yang paling banyak dijawab tidak setuju adalah pernyataan nomor 2,8,10, dan 12 sebanyak 1 orang.

B. Tanggapan responden terhadap variabel y tabel dan pengertiannya

Tabel 4.5 Tabel Distribusi Tanggapan Responden Terhadap Pemahaman Produk Perbankan Syariah

No.	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS	Rata-rata
1	Saya memahami konsep produk perbankan syariah untuk menjelaskan kepada orang lain	0	1	20	47	47	4,21
2	Saya mampu menjelaskan perbedaan akad-akad pada produk bank syariah jika ditanyakan oleh orang lain	0	5	17	52	41	4,12
3	Saya paham menjelaskan kepada orang lain bahwa perbankan syariah dalam praktik operasionalnya menghindari dari maisir, gharar, dan riba	0	4	7	52	52	4,32
4	Saya mampu mencontohkan kepada orang lain bahwa produk perbankan syariah keuntungannya memakai sistem bagi hasil	1	4	12	43	55	4,27
5	Saya mampu mencontohkan kepada orang lain solusi dan alternatif atas kebutuhan saya melalui produk bank syariah	0	4	13	46	52	4,26
6	Saya paham mencotuhkan produk perbankan syariah dibandingkan produk konvensional kepada orang lain	3	4	12	45	51	4,19
7	Saya dapat mengklasifikasikan sistem bunga didalam bank konvensional tidak digunakan didalam bank syariah karena riba	3	5	10	44	53	4,20
8	Saya dapat mengklasifikasikan perbankan syariah lebih amanah dibandingkan dengan perbankan konvensional	0	1	16	45	53	4,30

Tabel 4.5 -Lanjutan

No.	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS	Rata-rata
9	Saya dapat mengkasifikasikan perbankan syariah mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan agama Islam yang tertera didalam Al-Quran	5	2	11	46	51	4,18
10	Saya dapat menyimpulkan produk-produk dan jasa yang ada di perbankan syariah	1	6	10	46	52	4,23
11	Saya paham menyimpulkan bahwa produk bank syariah sangat bermanfaat bagi orang lain	2	1	8	42	62	4,40
12	Saya dapat menyimpulkan produk bank syariah beragam dan inovatif seperti <i>Mudharabah</i> , <i>murabahah</i> dan <i>wadi'ah</i>	1	1	11	50	52	4,31

Sumber: Data Primer, 2023 (diolah)

Tabel 4.5 Menunjukkan bahwa pernyataan yang paling banyak dijawab sangat setuju adalah pernyataan nomor 11 yaitu sebanyak 62 responden. Pernyataan yang paling banyak dijawab setuju adalah pernyataan nomor 2 dan 3 yaitu sebanyak 52 orang. Sedangkan pernyataan yang paling banyak dijawab ragu-ragu adalah pernyataan nomor 1 yaitu 20 orang. Kemudian pernyataan yang paling banyak dijawab tidak setuju yaitu pernyataan nomor 10 yaitu sebanyak 6 orang. Kemudian pertanyaan yang paling banyak dijawab sangat tidak setuju adalah pernyataan nomor 9 sebanyak 5 orang.

4.3 Hasil Analisis Kualitas Instrumen Penelitian

4.3.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji untuk melihat valid atau tidaknya kuesioner yang telah kita lampirkan. Pertanyaan dinyatakan valid

jika nilai r hitung $>$ r tabel atau nilai p -value lebih kecil dari alpha 5%. Uji validitas dalam penelitian dilakukan dengan bantuan software IBM SPSS v.26. hasil mengenai uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah (X)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P1	.747	0,1832	Valid
P2	.777		Valid
P3	.719		Valid
P4	.689		Valid
P5	.616		Valid
P6	.778		Valid
P7	.816		Valid
P8	.787		Valid
P9	.777		Valid
P10	.808		Valid
P11	.732		Valid
P12	.768		Valid

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa 12 item pernyataan pada variabel literasi keuangan syariah (X) dapat dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung $>$ r tabel dengan nilai r tabel yaitu 0,1832.

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Pemahaman Produk Bank Syariah (Y)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P1	.747	0,1832	Valid
P2	.777		Valid
P3	.719		Valid
P4	.689		Valid
P5	.616		Valid
P6	.778		Valid
P7	.816		Valid
P8	.787		Valid

P9	.777		Valid
P10	.808		Valid
P11	.732		Valid
P12	.768		Valid

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa 12 item pernyataan pada variabel Pemahaman Produk Bank Syariah (Y) dapat dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung $>$ r tabel dengan nilai r tabel yaitu 0,1832

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pernyataan selalu konsisten.

Untuk mengetahui reliabel atau tidak suatu variabel dilakukan uji statistik dengan melihat nilai *cronbach alpha*, yaitu apabila *coefficient cronbach's alpha* $>$ 0,6 maka suatu variabel dikatakan handal atau reliabel. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan software IBM SPSS v.26.

AR - RANIRY
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Minimal	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X1)	0,774	0,60	Handal
Pemahaman Produk Perbankan Syariah(Y)	0,772	0,60	Handal

Sumber: data diolah (2023)

Dari tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa *Cronbach's Alpha* variabel Literasi (X) sebesar 0,774 dan variabel pemahaman (Y)

sebesar 0,772. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel $> 0,6$ maka dapat disimpulkan seluruh variabel yang diteliti sudah handal atau reliabel.

4.3.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai residu dari regresi mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji *Skewness dan Kurtosis*. Dasar pengambilan keputusannya adalah apabila rasio *skewness dan kurtosis* diantara -2 sampai 2 maka data distribusi normal. Sedangkan jika rasio *skewness dan kurtosis* tidak berada diantara -2 sampai 2 maka datanya tidak terdistribusi secara normal.

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

Descriptive Statistics							
	N	Mean	Std. Deviation	Skewness	Std. Error	Kurtosis	Std. Error
		Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Unstandardized Residual	115	1.009	4.440	.126	.224	.815	.444
Valid N (listwise)	115						

Sumber: data diolah (2023)

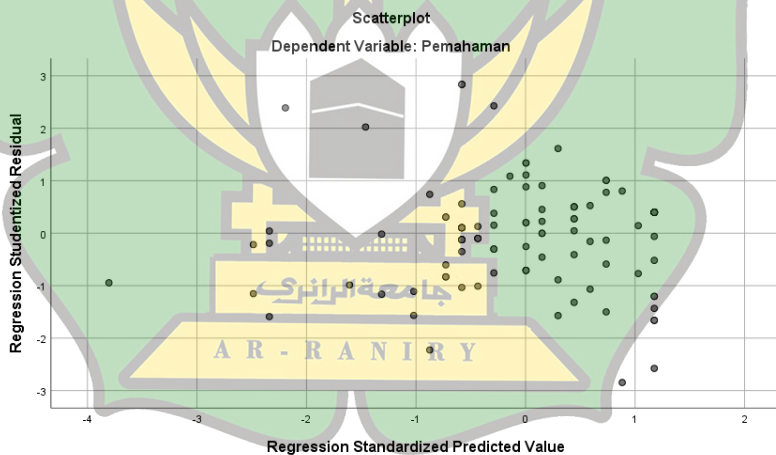
Pada tabel 4.9 menunjukkan hasil uji *Skewness-Kurtosis test* memiliki nilai sebagai berikut, nilai *skewness / Std. Error* =

$0,126/0,224 = 0,562$. Sedangkan nilai *kurtosis* / Std. Error = $0,815 : 0,444 = 1,835$. Sehingga dapat di asumsikan bahwa normalitas dalam uji *Skewness-Kurtosis test* terpenuhi karena berada pada rentang -2 sampai 2 dengan rasio *skewness* $0,562$ sedangkan rasio *kurtosis* $1,835$.

4.3.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan. Sebuah model regresi yang tidak baik adalah yang tidak memiliki gejala heteroskedastisitas.

Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas (*Scatterplot*)



Sumber: hasil output SPSS V.26

Berdasarkan gambar 4.2 hasil uji heteroskedastisitas dengan *scatterplot* dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah atau sekitar nol. Selain itu, penyebaran titik-titik tersebut

rata artinya tidak mengumpul pada satu bagian saja. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.3.3.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas digunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila untuk semua variabel independen nilai VIF < 10 atau tolerance > 0,10, maka H0 diterima, hasil perhitungan VIF dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a					
Model		t	Sig.	Collinearity Statistics	
				Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.481	.141		
	Literasi	14.878	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Pemahaman

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, menunjukkan bahwa semua nilai VIF dari masing-masing variabel < 10 dan tolerance > 0,10 sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi kasus multikolinieritas.

4.4 Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui literasi keuangan syariah terhadap pemahaman produk perbankan syariah. Uji ini juga digunakan untuk mencari pola hubungan antara variabel

terikat (*dependent*) dengan variabel bebas (*independent*). Hasil pengolahan data pada uji regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11 Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.661	3.148		1.481	.141
	Literasi	.893	.060	.811	14.878	.000

a. Dependent Variable: Pemahaman

Sumber: data diolah (2023)

Dari hasil perhitungan statistik dengan menggunakan bantuan program SPSS seperti terlihat pada Tabel 4.11 di atas, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut.

$$Y = 4,661 + 0,893X + e$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diketahui hasil penelitian sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 4,661, artinya jika tingkat literasi keuangan syariah diasumsikan 0 maka Pemahaman produk perbankan syariah di Kota Banda Aceh adalah sebesar 4,661 pada skala *Likert*.
- b. Apabila variabel Literasi keuangan syariah (X) mengalami kenaikan 1 skor secara relatif akan menyebabkan kenaikan variabel pemahaman produk perbankan syariah di Kota Banda

(Y) sebesar 0,893 atau 89,3% dengan asumsi variabel literasi keuangan syariah (X) dianggap konstan.

4.5 Pengujian Hipotesis

4.5.1 Uji T (Parsial)

Uji ini digunakan untuk melihat pengaruh tiap-tiap variabel independen secara terpisah atau sendiri-sendiri terhadap variabel dependennya. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS v.26.

Tabel 4.12 Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.661	3.148		1.481	.141
	Literasi	.893	.060	.811	14.878	.000

a. Dependent Variable: Pemahaman

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil uji t diketahui nilai signifikan untuk literasi keuangan syariah terhadap pemahaman produk perbankan syariah adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $14,878 > 1,981$, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap pemahaman produk perbankan syariah.

4.5.2 Uji Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antar variabel independen yaitu literasi keuangan syariah (X) dengan variabel dependen pemahaman produk perbankan

syariah (Y) atau sejauh mana kontribusi variabel independen memengaruhi variabel dependen.

Tabel 4.13 Hasil Uji Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.811 ^a	.658	.655	4.416
a. Predictors: (Constant), Literasi				

Sumber: data primer diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,655 atau 65,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah hanya mampu menjelaskan pemahaman produk perbankan syariah sebesar 65,5%, sedangkan 34,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dicantumkan dalam penelitian ini.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan uji t pada tabel 4.12, maka diperoleh hasil dari pengujian hipotesis yaitu literasi keuangan syariah memperoleh nilai yang signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $14,878 > 1,981$, sehingga H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap pemahaman produk perbankan syariah. Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan syariah yaitu sebesar 0,893. Nilai koefisien positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara literasi keuangan syariah dengan pemahaman produk perbankan syariah. Jika literasi keuangan syariah ditingkatkan maka pemahaman produk perbankan syariah pun akan ikut meningkat.

Menurut Ruwaidah (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan syariah dapat memberdayakan masyarakat untuk memahami lembaga keuangan syariah, produk dan layanan keuangan syariah, termasuk fungsi, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban, serta hak untuk menggunakan produk dan layanan terkait produk dan layanan keuangan syariah. Literasi keuangan syariah yang rendah mempengaruhi penggunaan dan konsumsi jasa keuangan syariah sehingga menyebabkan sebuah pengaruh pada pangsa pasar keuangan syariah, khususnya pada produk perbankan syariah.

Penelitian ini membuktikan bahwa tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap pemahaman masyarakat mengenai produk perbankan syariah. Indikator Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah (*Basic Knowledge of Islamic Finance*), Sikap (*Attitude*), dan Kepercayaan (*trust*) menjadi salah satu aspek yang sangat mempengaruhi pemahaman produk perbankan syariah dengan total 60 responden dari 115 responden yang mengatakan sangat setuju pada masing-masing variabel.

Hasil dari penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurrohmah & Purbayanti (2020) yang menyatakan bahwa semakin tinggi pengetahuan dasar keuangan syariah suatu masyarakat, serta sikap dan kepercayaan yang tinggi pada masyarakat maka semakin tinggi pula pemahaman masyarakat mengenai bank syariah termasuk produk-produk pada bank syariah

tersebut. Adapun hasil berbeda yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap pemahaman produk perbankan syariah juga dapatkan seperti pada penelitian yang dilakukan Yulianto (2018) yang mengatakan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap pemahaman produk perbankan syariah.



BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang sudah diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan rumusan masalah, yaitu Literasi Keuangan Syariah berpengaruh secara signifikan terhadap Pemahaman Produk Perbankan Syariah pada masyarakat Kota Banda Aceh. Kesimpulan ini peneliti dapati dengan melihat hasil uji t yang sudah dilakukan dan memperoleh nilai yang signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $14,878 > t$ tabel 1,981 sehingga H_0 ditolak. Berdasarkan uji regresi linear sederhana, variabel literasi keuangan syariah memperoleh nilai koefisien sebesar 0.893 atau 89,3%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Literasi keuangan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman produk perbankan syariah pada masyarakat.

Kesimpulan tersebut didasari oleh banyaknya masyarakat kota Banda Aceh yang menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa Indikator Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah (*Basic Knowledge of Islamic Finance*), Sikap (*Attitude*), dan Kepercayaan (*trust*) menjadi aspek yang sangat mempengaruhi pemahaman produk perbankan syariah dengan total 60 responden dari 115 responden yang mengatakan sangat setuju pada masing-masing variabel.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Untuk masyarakat kota Banda Aceh diharapkan agar meningkatkan literasi keuangan syariah agar pengetahuan dan pemahaman semakin meningkat terkait keuangan syariah khususnya pada perbankan syariah.
2. Untuk dijadikan sebagai pembelajaran yang akan diteliti selanjutnya, supaya menjadi pembanding dengan hasil penelitian sebelumnya
3. Bagi Akademik, hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya literature dan memberikan tambahan referensi pada perpustakaan UIN Ar-Raniry dan menambah pengetahuan serta informasi kepada pembaca dan mahasiswa di bidang Perbankan Syariah yang berkaitan dengan pengetahuan, lokasi dan religiusitas perbankan agar bisa dijadikan rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanul Khaq, M. (2019). Membentuk karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1) n interpretasi hasil untuk penelitian sosial kuantitatif.
- Adiyanto, M. R., Purnomo, A. S. D., & Setyo, A. (2021). Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah. *Jurnal Administrasi Kantor*, 9(1), 1-12.
- Afrianty, N., Isnaini, D., & Oktarina, A. (2020). Lembaga Keuangan Syariah.
- Aisyah, S. (2019). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Mahasiswa Ekonomi Syariah Dan Perbankan Syariah Wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA).
- Arianti, B. F. (2022). Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya).
- Asmarita, S. (2021). Tingkat Pengetahuan Masyarakat Nagari Tamparungo Terhadap Lembaga Keuangan Syariah.
- BPS. (2022). Kota Banda Aceh Dalam Angka 2022. Retrieved Desember, Selasa, 2018, from <https://bandaacehkota.bps.go.id/publikasi.html>.

- Bonang, D. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Kota Mataram. *J-Ebis (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 155-165.
- Cahyono, J. A. P., & Yazid, M. (2023). Dana Pensiun Syariah. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(4), 1810-1816.
- Dahniaty, A. (2021). Lembaga Keuangan Syariah Non Bank (Pegadaian Syariah Dan Lembaga Keuangan Mikro Syariah) (Doctoral Dissertation, Uin Fatmawati Sukarno).
- Darmalaksana, W. (2022). Filsafat dan Politik Hukum Islam Perbankan Syariah.
- Darmawi, H. (2018). Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Dewi, A., & Cahyani, M. D. (2022). Landasan Filosofis Ilmu Ekonomi Syariah.
- Dahlia, M. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Dosen Uin Ar-Raniry) (Doctoral Dissertation, Uin Ar-Raniry).
- Dewa, H. I. S. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Masyarakat Tentang Lembaga Keuangan Syariah Dan Relevansinya Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Studi Kasus Di Desa Banarjoyo Kecamatan Batang Hari, Lampung Timur) (Doctoral Dissertation, Iain Metro).

- Djuwita D, & Yusuf AA. 2018. Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha. *Al-Amwal J. Ekon. dan Perbank. Syari'ah* 10: 105.
- Epitria, E. (2021). *Pemahaman Masyarakat Mengenai Produk Perbankan Syariah Pada Pt. Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu (Doctoral Dissertation, Iain Bengkulu)*.
- Faridho M Al. 2018. Sharia Economics Edugame (See): Alternatif Pengembangan Pemahaman Literasi Keuangan Syariah. *J. Stud. Agama Dan Masy.* 14: 64.
- Fajri, A. A. (2021). *Perkembangan Perbankan Syariah Dalam Era Digital (Doctoral dissertation, UIN FAS BENGKULU)*.
- Fayza, A. A., & Nugraha, D. M. (2021). Pengaruh Literasi Terhadap Perkembangan Pembelajaran Pkn. *Harmony: Jurnal Pembelajaran Ips Dan Pkn*, 6(1), 57-65.
- Ghofur, A., Syarifuddin, M. A., Toyyibi, A. M., & Kurnianingsih, R. (2021). Strategi Lembaga Keuangan Syariah Menghadapi Pembiayaan Bermasalah Di Masa Pandemi Covid-19. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 11(2), 129-142.
- Hamda, M., & Hamda, R. (2020). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin)*.
- Hariasih, M., Yulianto, R., & Hidayat, A. (2018). Pengaruh Risiko Kredit Dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Bpr

- Konvensional. *Inobis: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 1(4).
- Hasibuan, F. U., & Wahyuni, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Dan Minat Penerapan Nilai Islam Terhadap Keputusan Menggunakan Tabungan Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Langsa). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(1), 22-33.
- Hambali, M. Y. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keuangan Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren Di Kecamatan Cibitung Bekasi. Skripsi.
- Hadi, IP (2020). Penelitian Media Kualitatif (Filsafat Penelitian, Paradigma, Jangkauan Teori, Langkah-Langkah Penelitian Media: Metode Kajian Penerimaan, Etnografi/Netnografi Media, Fenomenologi, Studi Kasus, Analisis Tematik). *Penelitian Media Kualitatif (Filsafat Penelitian, Paradigma, Jangkauan Teori, Langkah-Langkah Penelitian Media: Metode*.
- Hadinda, Rahmawati Deylla. (2019). Skripsi: Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta: Uny.
- Hanum, R. (2022). Ontologi, Epistemologi Dan Aksiologi Ilmu sain. *Tafahham*, 1(1).

- Haryono, H., & Pertiwi, R. (2020). Regulasi Lembaga-Lembaga Fasilitator Sebagai Penentu Arah Kebijakan Operasional Bank Syariah. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(01), 37-51.
- Hikmah, H., Muslimah, M., & Sardimi, S. (2021). Epistemologi Ilmu dalam Perspektif Islam. *Akademika*, 15(2).
- Husaini, A. (2019). *Pengaruh Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Terhadap Prestasi Ekstrakurikuler Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Hakim, R., Mustika, I., & Yuliani, W. (2021). Validitas dan reliabilitas angket motivasi berprestasi. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 263-268.
- Hutagalung, M. W. R., & Batubara, S. (2021). Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1494-1498.
- Intansari, A. I., & Zahroh, F. H. (2020). Pembiayaan Ibadah Umrah Pada Lembaga Keuangan Syariah. *Indonesian Journal Of Islamic Business And Economics*, 1(1), 1-6.
- Islamia, N. H., Muthalib, A. A., Aedy, H., & Afiat, M. N. (2023). Analisis Efektifitas Penyaluran Pembiayaan Syariah Dalam Mensejahterakan Nasabah:(Studi Kasus Lembaga Keuangan

- Bukan Bank Di Kota Kendari). *Jpep (Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan)*, 8(1), 62-69.
- Janna, N. M. (2020). Variabel dan skala pengukuran statistik.
- Jeki, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Kota Pariaman Terhadap Minat Bertransaksi Di Lembaga Keuangan Syariah.
- Janna, N. M., & Herianto, H. (2021). Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan spss.
- Kartiko, N. D., & Rachmi, I. F. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, 7(2), 58-68.
- Lumbangaol, M. H. (2020). *Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Dan Penyewaan Properti Berbasis Web Di Kota Batam* (Doctoral Dissertation, Prodi Sistem Informasi).
- Mais, R. G., & Lufian, N. (2018). Pengaruh Sharia Governance Structure Terhadap Pengungkapan Csr Berdasarkan Islamic Social Reporting Index. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 15(1).
- Margaretha, F., & Pambudhi, R.A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *JMK*.

- Machali, I. (2021). Metode penelitian kuantitatif (panduan praktis merencanakan, melaksanakan, dan analisis dalam penelitian kuantitatif).
- Makbul, M. (2021). Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian.
- Musyakar, TD (2021). *Pengaruh Literasi Masyarakat terhadap Eksistensi Akad Salam* (Disertasi Doktor, UIN Ar-Raniry).
- Marwani, S. (2020). Analisis Semantik Kata Zalim Dalam Al-Qur'ân.
- Maulana, A. (2022). *Analisis Good Corporate Governance Dalam Rangka Pengembangan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Bprs Al-Wasliyah)* (Doctoral Dissertation).
- Nasir, M., Rauzana, R., & Prihatin, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Tata Kelola, dan Kepatuhan Syariah Dalam Preferensi Memilih Produk Bank Syariah. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis*, 7(1), 39-50.
- Noor, R. R. (2018). Syariah Governance Dalam Operasional Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Hukum Ekonomi Islam*, 2(2), 99-115.
- Nasution, A. W., & Fatira, M. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah. *Jurnal*, 7, 40-63.
- Nurrohmah, R. F., & Purbayati, R. (2020). Pengaruh tingkat literasi keuangan syariah dan kepercayaan masyarakat terhadap minat

- menabung di bank syariah. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 3(2), 140-153.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). Metodologi penelitian sosial. *Media Sahabat Cendekia*.
- OJK. (2018). Literasi Keuangan. Retrieved Februari Selasa, 2018, from <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Kuangan.aspx>.
- (2016). Peraturan OJK Nomor 76/PJOK.07/2016. Jakarta.
- OJK. (2019). Roadmap Pengembangan Keuangan Syariah 2017-2019.
- 2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). Jakarta.
- OJK. (2018). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. Jakarta.
- OJK. (2018). Survey Literasi Dan Inklusi Keuangan 2016. Jakarta: OJK.
- Parjo (2019). Literasi keuangan berdasarkan perspektif ekonomi syariah. *Jurnal Ilmiah Keuangan*. Jakarta.
- Pratiwi, A. (2019). Pengaruh Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Keputusan Memilih Jurusan Ekonomi dan Perbankan Syariah (Studi Perguruan Tinggi di Wilayah Kalimantan Timur). *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 3(2), 213-258.

- PUTRI, Y. F. (2021). Pemahaman Masyarakat Nagari Tanjung Bingkung terhadap Bank Syariah.
- Rahmawati, A., & Hamdan, A. (2021). Analisis pengaruh tingkat literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap minat penggunaan produk-produk bank syariah. *Ico edusha*, 2(1), 377-397.
- Ratnasari, R., Khoeriah, A. S., & Bahri, S. (2022). Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Terhadap Penggunaan Jasa Keuangan Syariah Bank Dan Non-Bank (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sties Indonesia Purwakarta). *Eksisbank (Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan)*, 6(1), 41-57.
- Ruwaidah SH. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* Vol. 1, No. 1, 79-106.
- Setiawan & Soetiono, (2018), Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Indonesia, Cetakan Ke 1, Rajawali, Depok (Buku)
- Susilo, E. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Masyarakat Desa Terhadap Produk Perbankan Syariah (Studi Di Desa Sumber Jaya Jati Agung Lampung Selatan)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
<http://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan>.
- Safura, S. (2021). *Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Masyarakat Aceh Besar Terhadap Persepsi Qanun Lembaga*

- Keuangan Syariah Nomor 11 Tahun 2018 (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar)* (Doctoral Dissertation, Uin Ar-Raniry).
- Susanti, M. (2019). *Pemahaman Masyarakat tentang Perbankan Syariah (Studi Masyarakat Kelurahan Kelumpang Jaya Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang)* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).
- Sugeng, B. (2022). *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*. Deepublish.
- Silalahi, U. (2018). *Metodologi analisis data*. Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sabila, Fh (2019). *Pemilihan Saham Dan Kemampuan Market Timing Reksa Dana Saham Syariah Di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi, Publik, Dan Akuntansi (Jepa)*, 1 (2), 68-81.
- Simatupang, H. B. (2019). *Peranan Perbankan Dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia*. *Jram (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, 6(2), 136-146.
- Sofiyah, M. (2023). *Analisis Sistem Pengelolaan Dana Pensiun Syariah Dan Dana Pensiun Konvensional*. *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan (Jemper)*, 4(2), 73-81.
- Sugianto, S. (2022). *Pengembangan Baitul Maal Wat-Tamwil Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat*. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 4(4), 2177-2183.

- Sujarweni, V. W. (2018). Panduan mudah olah data struktural equation modeling (SEM) dengan Lisrel.
- Sulistiyani, D., Asikin, N., Soegianto, S., & Sadono, B. (2020). Pelaksanaan Dan Pengembangan Wakaf Uang Di Indonesia. *Jurnal Usm Law Review*, 3(2), 328-343.
- Afrelian, M. I., & Furqon, I. K. (2019). Legalitas Dan Otoritas Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia Dalam Operasional Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Ilmiah Mizani: Wacana Hukum, Ekonomi, Dan Keagamaan*, 6(1), 1-12.
- Sundaro, H. (2022). Positivisme Dan Post Positivisme: Refleksi Atas Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Perencanaan Kota Dalam Tinjauan Filsafat Ilmu Dan Metodologi Penelitian. *MODUL*, 22(1), 21-30.
- Suryadin, A., Maulana, S. A., & Amalia, R. A. (2021). Peningkatan Literasi Masyarakat Melalui Pojok Baca Sekaput Di Warung Kopi. *Berdikari: Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, 9(2), 260-273.
- Tukino. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi E-Marketing Pada Pt Pulau Cahaya Terang. *Computer Based Information System Journal*, 08(01), 25–33.
- Ulva, M. (2018). *Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus di Kampung Adi Jaya Kecamatan*

- Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah*) (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. *AL-Fathonah*, 1(1), 342-351.
- Wati, M. K. (2021). Pemahaman Masyarakat Terhadap Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Kenagarian Sisawah Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung).
- Wahyu, R. (2019). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Kota Banda Aceh* (Doctoral Dissertation, Uin Ar-Raniry Banda Aceh).
- Yamin, N. Y., & Indriasari, R. Interpretivisme: Sebuah Perspektif yang Digunakan dalam Pengembangan Ilmu Akuntansi.
- Yulianto, A. (2018). Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan penggunaan produk atau layanan lembaga keuangan syariah.
- Yuliana, W. (2019). Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Bank Syariah Mandiri (Studi Bank Syariah Mandiri Sumbawa). *Journal of Accounting, Finance, and Auditing*, 1(1).
- Yuda, P. (2021). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Bsi Lampung Utara Kotabumi)* (Disertasi Doktor, Uin Raden Intan Lampung).

- Yustika, S. (2020). *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pemahaman Masyarakat Dalam Bertransaksi Di Bank Syariah (Studi Di Kecamatan Pulau Banyak Barat)* (Doctoral Dissertation, Upt. Perpustakaan).
- Zebua, L. M. (2021). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Pelaku Usaha Di Kawasan Masjid Agung An-Nur Kota Pekanbaru* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Riau).
- Zaini, A. A., & Zawawi, A. (2019). Ekonomi Islam dalam Konsep Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi. *Jurnal Ummul Quro* ,XIV (2).



LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan Hormat, Bapak/Ibu/Saudara/I yang saya hormati sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi, yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pemahaman Produk Perbankan Syariah (Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh), saya:

Nama : Muhammad Arif
NIM : 190603088
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Universitas : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Bermaksud untuk memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I dalam mengisi angket ini menjadi bantuan yang sangat berarti bagi saya untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini. Saya menjamin kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu/Saudara/I berikan dan dan hasilnya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Atas kesediaan waktunya dari Bapak/Ibu/Saudara/I dalam mengisi angket ini saya ucapkan terimakasih banyak.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Hormat Saya,

Muhammad Arif

IDENTITAS RESPONDEN

CARA PENGISIAN ANGKET

Ada beberapa kriteria yang harus dipenuhi oleh para responden adalah sebagai berikut:

- 1) Masyarakat yang berdomisili kota Banda Aceh
- 2) Memiliki rekening pada salah satu Bank Syariah di kota Banda Aceh
- 3) Masyarakat kota Banda Aceh yang berumur 17-50 tahun.

Bagian pertama:

Petunjuk: pilihlah satu atau jawaban yang sesuai dengan anda, dengan memberikan tanda check (√).

1. Jenis Kelamin
 Laki-laki Perempuan
2. Usia responden
 < 20 tahun 21-30 tahun
 31- 40 tahun 41-50 tahun
3. Pendidikan terakhir **جامعة الرانثري**
 SD s/d SMA D1 s/d D3
 S1 Pasca (S2/S3)
4. Pekerjaan
 PNS/TNI/POLRI Pegawai swasta/Wiraswasta
 Pelajar/Mahasiswa IRT/Pensiun
 Lainnya
5. Sudah berapa lama menjadi nasabah Bank Syariah
 1- 3 bulan 4-6 bulan

7-12 bulan

> 1 tahun

Bagian kedua:

Petunjuk: Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda *check* (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Saudara. Penilaian dapat dilakukan berdasarkan skala berikut ini: Mulai dari skala 1 sampai dengan 5 semakin besar angka yang anda pilih semakin puas, dan sebaliknya.

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
R : Ragu-ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

A. Literasi Keuangan Syariah

Kode	No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
LKS 1	Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah (<i>Basic Knowledge of Islamic Finance</i>)						
	1	Saya mengetahui keuangan syariah mengikuti prinsip-prinsip yang sesuai dengan hukum Islam					
	2	Saya mengetahui bank syariah menggunakan metode bebas bunga					
	3	Saya mengetahui dan memahami tabungan pada bank syariah berbasis bagi hasil.					
LKS 2	Kemampuan (<i>Ability</i>)						
	1	Saya mampu memilih diantara investasi dengan resiko tinggi dan investasi dengan resiko rendah					

	2	Saya mampu untuk berinvestasi Keuangan Syariah seperti deposito syariah					
	3	Saya mampu menganalisis dan mengevaluasi produk keuangan syariah, termasuk potensi keuntungan dan risiko yang terkait					
LKS 3	Sikap (<i>Attitude</i>)						
	1	Dengan melakukan konsumsi secukupnya, saya dapat mengalihkan pengeluaran ketabungun maupun investasi					
	2	Berkomitmen untuk menghindari riba dan aktivitas yang dianggap haram dalam transaksi keuangan saya					
	3	Pentingnya prinsip-prinsip keuangan syariah dalam pengelolaan keuangan pribadi atau bisnis					
LKS 4	Kepercayaan (<i>Trust</i>)						
	1	Saya percaya bahwa keuangan syariah dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat					
	2	Saya meyakini bahwa mempraktikkan keuangan syariah adalah wujud tanggung jawab sosial saya dalam menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan adil					
	3	Saya percaya zakat dan sedekah dalam pengelolaan keuangan akan mendapatkan berkah dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat					

B. Pemahaman Pada Produk Perbankan Syariah

Kode	No.	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
P 1	Menjelaskan (<i>Explained</i>)						
	1	Saya memahami konsep produk perbankan syariah untuk menjelaskan kepada orang lain					
	2	Saya mampu menjelaskan perbedaan akad-akad pada produk bank syariah jika ditanyakan oleh orang lain					
	3	Saya paham menjelaskan kepada orang lain bahwa perbankan syariah dalam praktik operasionalnya menghindari dari maisir, gharar, dan riba					
P 2	Mencontohkan (<i>Cited</i>)						
	1	Saya mampu mencontohkan kepada orang lain bahwa produk perbankan syariah keuntungannya memakai sistem bagi hasil					
	2	Saya mampu mencontohkan kepada orang lain solusi dan alternatif atas kebutuhan saya melalui produk bank syariah					
	3	Saya paham mencotuhkan produk perbankan syariah dibandingkan produk konvensional kepada orang lain					
P 3	Mengklasifikasikan (<i>Classify</i>)						
	1	Saya dapat mengklasifikasikan sistem bunga didalam bank					

		konvensional tidak digunakan didalam bank syariah karena riba					
	2	Saya dapat mengklasifikasikan perbankan syariah lebih amanah dibandingkan dengan perbankan konvensional					
	3	Saya dapat mengkasifikasikan perbankan syariah mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan agama Islam yang tertera didalam Al-Quran					
P 4	Menyimpulkan (Summarize)						
	1	Saya dapat meyimpulkan produk-produk dan jasa yang ada di perbankan syariah					
	2	Saya paham menyimpulkan bahwa produk bank syariah sangat bermanfaat bagi orang lain					
	3	Saya dapat menyimpulkan produk bank syariah beragam dan inovatif seperti <i>Mudharabah</i> , <i>murabahah</i> dan <i>wadi'ah</i>					

AR - RANIRY

Lampiran 2

**Tabulasi Data Hasil Pengisian Angket 115 Responden
Tabel Angket Literasi Keuangan Syariah (X)**

No.	Literasi Keuangan Syariah												Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	
1	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	59
3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	52
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
6	4	3	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	53
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
8	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	57
9	5	4	2	4	4	5	5	4	4	5	5	5	52
10	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	55
11	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	52
12	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	54
13	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
14	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	5	45
15	5	5	3	5	2	3	5	5	3	5	5	2	48
16	4	4	2	4	4	4	4	5	5	5	5	4	50
17	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	43
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	49
21	4	4	4	3	5	4	3	3	4	4	3	4	45
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
23	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	58
24	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	57
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
27	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	57
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
29	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
30	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
34	5	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	55
35	5	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	43
36	3	3	3	3	4	3	4	4	5	5	5	5	47

37	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	52
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
39	5	4	4	5	3	5	3	5	5	4	5	3	51
40	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	55
41	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	52
42	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	53
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
44	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	55
45	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	56
46	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	52
47	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
48	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
49	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	46
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	49
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
53	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	56
54	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	41
55	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	4	5	48
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
58	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	53
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
61	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	50
62	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	5	5	52
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
64	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
66	4	2	4	4	4	4	4	1	2	2	3	3	35
67	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	56
68	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	50
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
70	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	4	4	53
71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
73	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
75	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	52
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
77	4	4	4	3	5	2	5	3	2	1	5	4	42
78	4	3	5	2	4	3	3	5	5	4	5	5	48

79	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	57
80	3	3	4	3	5	5	5	5	4	5	4	2	3	46
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
82	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	47
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
84	4	4	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	53
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
89	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
91	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
92	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
93	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
94	4	4	5	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	54
95	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	59
96	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
97	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
98	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	57
99	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	55
100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
101	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
102	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
104	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	57
105	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	37
106	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	50
108	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	53
109	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	55
110	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	55
111	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
112	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
113	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	52
114	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
115	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35

Tabel Angket Pemahaman Produk Perbankan Syariah (Y)

No.	Literasi Keuangan Syariah												Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
2	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
5	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	44
6	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	52
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
8	5	3	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	53
9	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	57
10	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	56
11	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	52
12	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
13	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
14	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	40
15	5	4	5	5	5	5	3	3	1	3	4	5	48
16	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	50
17	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	38
18	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
19	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47
20	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	44
21	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	38
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
27	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
28	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
34	3	5	4	4	5	5	5	4	5	3	5	4	52
35	5	4	4	2	4	1	2	3	5	4	5	4	43
36	3	4	5	3	4	5	3	3	3	3	3	4	43
37	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	55
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60

39	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	55
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
41	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	57
42	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	53
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
44	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	55
45	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	57
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
50	4	4	5	4	4	3	5	4	4	3	4	4	48
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
52	3	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	53
53	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	54
54	3	3	4	5	5	4	4	4	1	2	1	1	37
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
56	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	56
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
58	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	54
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
60	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	51
61	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	46
62	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	56
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
66	3	3	5	1	3	4	1	3	1	1	5	5	35
67	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	50
68	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	51
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
70	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	52
71	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	52
72	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	55
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
78	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	5	4	48
79	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	58
80	3	4	4	5	5	5	5	5	5	2	3	5	51

81	4	3	5	5	3	5	5	4	3	5	5	3	50
82	5	5	4	4	4	5	5	3	3	3	5	3	49
83	4	5	5	5	5	2	1	3	4	5	5	5	49
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
85	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	5	4	43
86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
87	5	2	5	3	2	3	5	5	5	5	5	5	50
88	5	3	3	2	2	2	5	5	5	5	5	5	47
89	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	52
90	3	2	4	3	2	1	2	3	1	2	3	4	30
91	4	2	2	3	3	3	2	5	5	5	5	5	44
92	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
93	3	4	2	4	5	3	5	5	2	5	5	3	46
94	4	3	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	54
95	3	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	53
96	3	4	4	2	5	5	5	5	5	5	4	4	51
97	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
98	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	56
99	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	46
100	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
101	4	4	2	4	5	4	4	3	4	5	1	3	43
102	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
103	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	55
104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
105	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
106	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	53
107	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	56
108	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	54
109	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	56
110	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
111	3	2	4	3	2	1	2	3	1	2	3	4	30
112	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
113	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	50
114	3	3	4	2	3	2	1	3	3	2	2	2	30
115	2	2	2	3	4	2	2	3	2	2	4	3	31

Lampiran 3

Uji Validitas Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah (X)

		Correlations												TOT AL
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	
P1	Pearson Correlation	1	.622 **	.497 **	.601 **	.537 **	.475 **	.538 **	.557 **	.575 **	.539 **	.629 **	.473 **	.756* *
	Sig. (2- tailed)		.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
P2	Pearson Correlation	.622 **	1	.548 **	.613 **	.444 **	.481 **	.529 **	.552 **	.464 **	.531 **	.575 **	.568 **	.751* *
	Sig. (2- tailed)	.00 0		.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
P3	Pearson Correlation	.497 **	.548 **	1	.552 **	.576 **	.379 **	.528 **	.484 **	.572 **	.453 **	.507 **	.571 **	.727* *
	Sig. (2- tailed)	.00 0	.00 0		.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
P4	Pearson Correlation	.601 **	.613 **	.552 **	1	.424 **	.620 **	.666 **	.716 **	.641 **	.631 **	.636 **	.481 **	.820* *
	Sig. (2- tailed)	.00 0	.00 0	.00 0		.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
P5	Pearson Correlation	.537 **	.444 **	.576 **	.424 **	1	.495 **	.630 **	.350 **	.540 **	.413 **	.480 **	.540 **	.695* *
	Sig. (2- tailed)	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0		.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115

P6	Pearson Correlation	.475**	.481**	.379**	.620**	.495**	1	.502**	.551**	.521**	.501**	.365**	.422**	.682*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
P7	Pearson Correlation	.538**	.529**	.528**	.666**	.630**	.502**	1	.550**	.482**	.497**	.597**	.495**	.754*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
P8	Pearson Correlation	.557**	.552**	.484**	.716**	.350**	.551**	.550**	1	.785**	.761**	.711**	.573**	.820*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
P9	Pearson Correlation	.575**	.464**	.572**	.641**	.540**	.521**	.482**	.785**	1	.788**	.661**	.691**	.837*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
P10	Pearson Correlation	.539**	.531**	.453**	.631**	.413**	.501**	.497**	.761**	.788**	1	.686**	.640**	.806*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
P11	Pearson Correlation	.629**	.575**	.507**	.636**	.480**	.365**	.597**	.711**	.661**	.686**	1	.711**	.816*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115

P12	Pearson Correlation	.473**	.568**	.571**	.481**	.540**	.422**	.495**	.573**	.691**	.640**	.711**	1	.779*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
TOTAL	Pearson Correlation	.756**	.751**	.727**	.820**	.695**	.682**	.754**	.820**	.837**	.806**	.816**	.779**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Pemahaman Produk Perbankan Syariah (X)

		Correlations												TOTAL
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	
P1	Pearson Correlation	1	.582**	.550**	.487**	.303**	.477**	.536**	.505**	.562**	.647**	.544**	.589**	.747*
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
P2	Pearson Correlation	.582**	1	.560**	.587**	.605**	.622**	.585**	.476**	.565**	.522**	.450**	.490**	.777*
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
P3	Pearson Correlation	.550**	.560**	1	.439**	.376**	.589**	.497**	.496**	.433**	.422**	.545**	.627**	.719*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115

P4	Pearson Correlation	.487**	.587**	.439**	1	.641**	.585**	.559**	.399**	.404**	.483**	.286**	.364**	.689**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
P5	Pearson Correlation	.303**	.605**	.376**	.641**	1	.586**	.446**	.386**	.354**	.349**	.241**	.321**	.616**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.009	.000	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
P6	Pearson Correlation	.477**	.622**	.589**	.585**	.586**	1	.680**	.543**	.449**	.498**	.440**	.518**	.778**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
P7	Pearson Correlation	.536**	.585**	.497**	.559**	.446**	.680**	1	.751**	.621**	.631**	.501**	.473**	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
P8	Pearson Correlation	.505**	.476**	.496**	.399**	.386**	.543**	.751**	1	.657**	.659**	.610**	.587**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
P9	Pearson Correlation	.562**	.565**	.433**	.404**	.354**	.449**	.621**	.657**	1	.726**	.578**	.596**	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115

P10	Pearson Correlation	.647**	.522**	.422**	.483**	.349**	.498**	.631**	.659**	.726**	1	.662**	.641**	.808*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
P11	Pearson Correlation	.544**	.450**	.545**	.286**	.241**	.440**	.501**	.610**	.578**	.662**	1	.742**	.732*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.009	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
P12	Pearson Correlation	.589**	.490**	.627**	.364**	.321**	.518**	.473**	.587**	.596**	.641**	.742**	1	.768*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
TOTAL	Pearson Correlation	.747**	.777**	.719**	.689**	.616**	.778**	.816**	.787**	.777**	.808**	.732**	.768**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).														

AR - RANIRY

Lampiran 4

Uji Reliabilitas Uji Reliabilitas Literasi Keuangan Syariah (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.774	13

Uji Reliabilitas Pemahaman Produk Perbankan Syariah (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.772	13

Lampiran 5

Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	115	-10.92441	13.10743	1.0093088	4.44008334	.126	.224	.815	.444
Valid N (listwise)	115								

Lampiran 6

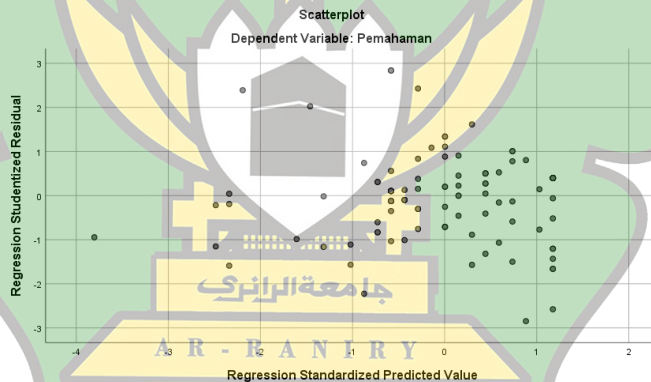
Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.661	3.148		1.481	.141		
	Literasi	.893	.060	.811	14.878	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Pemahaman

Lampiran 7

Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 8

Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.661	3.148		1.481	.141
	Literasi	.893	.060	.811	14.878	.000

a. Dependent Variable: Pemahaman

Lampiran 9

Pengujian Hipotesis Uji T (Uji Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.661	3.148		1.481	.141
	Literasi	.893	.060	.811	14.878	.000

a. Dependent Variable: Pemahaman

Lampiran 10

Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.811 ^a	.658	.655	4.416

a. Predictors: (Constant), Literasi

Lampiran 11

Riwayat Hidup

Nama : Muhammad Arif
Nim : 190603088
Tempat, Tgl, Lahir : Aceh Besar, 16 Agustus 2000
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Alamat : Desa Lamcot, Darul Imarah, Aceh Besar
Email : 190603088@student.ar-raniry.ac.id

Riwayat Pendidikan

1. SDN 62 Banda Aceh
2. SMPN 13 Banda Aceh
3. SMKN 2 Banda Aceh
4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Banda Aceh, 29 November 2023

Penulis,

Muhammad Arif